

**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN MINAT BELAJAR SISWA
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAIBP
KELAS VII DI SMPN 1 TAKERAN MAGETAN TAHUN PELAJARAN
2017/2018**

SKRIPSI



OLEH:

HASANATUL ASFI

NIM: 210314002

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

JULI 2018

ABSTRAK

Hasanatul Asfi. 2018. *Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VII di SMPN 1 Takeran tahun pelajaran 2017/2018.* **Skripsi.** Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo. **Pembimbing:** Dr. Mukhibat, M.Ag

Kata kunci: Lingkungan Sekolah, Minat Belajar, Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan penguasaan yang diperoleh siswa setelah belajar mengajar, hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor eksternal yang turut mempengaruhi perkembangan anak untuk kecerdasannya. Selain lingkungan sekolah, minat belajar juga termasuk salah satu faktor internal dari hasil belajar, karena setiap siswa memiliki minat belajar yang berbeda-beda antara satu dengan yang lain. Di SMPN 1 Takeran Magetan kelas VII tahun ajaran 2017/2018 ditemukan 55% siswa mendapat nilai dibawah KKM dikarenakan ketika pembelajaran PAIBP kondisi yang ada di sekitar lingkungan sekolah sangat tidak kondusif dan kurangnya minat siswa dalam mengikuti pelajaran PAIBP.

Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk menjelaskan pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAIBP kelas VII di SMPN 1 Takeran Magetan tahun ajaran 2017/2018. 2) Untuk menjelaskan pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAIBP kelas VII di SMPN 1 Takeran Magetan tahun ajaran 2017/2018. 3) Untuk menjelaskan pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAIBP kelas VII di SMPN 1 Takeran Magetan tahun ajaran 2017/2018.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan jenis penelitiannya adalah *ekspos facto*. Populasi penelitiannya adalah siswa kelas VII di SMPN 1 Takeran yang berjumlah 125 siswa, jumlah sampelnya 50 siswa dengan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Untuk uji validitas dengan menggunakan korelasi *product moment* dan uji reliabilitas dengan menggunakan *Spearman Brown*, sedangkan analisis data utamanya menggunakan rumus regresi linier berganda.

Dari hasil penelitian ini bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Ada pengaruh yang signifikan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAIBP siswa kelas VII di SMPN 1 Takeran dengan prosentase sebesar 8,56%. 2) Ada pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAIBP siswa kelas VII di SMPN 1 Takeran dengan prosentase sebesar 20,65%. 3) Ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah dan minat belajar terhadap hasil belajar PAIBP siswa kelas VII di SMPN 1 Takeran. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka tolak H_0 yang artinya lingkungan sekolah (x_1) dan minat belajar (x_2) berpengaruh terhadap hasil belajar (y) dengan prosentase sebesar 20,76% dan sisanya sebesar 79,24% yang dipengaruhi oleh faktor lain.

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Hasanatul Asfi

NIM : 210314002

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAIBP Kelas VII Di SMPN 1 Takeran Magetan Tahun Pelajaran 2017/2018

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqosah

Pembimbing


Dr. Mukhibat, M.Ag
NIP. 197311062006041017

Tanggal, 05 Juli 2018

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri
Ponorogo



Kharisul Wathoni, M.Pd.I.
NIP. 197306252003121002



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PONOROGO

PENGESAHAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Hasanatul Asfi
NIM : 210314002
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAIBP Kelas VII Di SMPN 1 Takeran Magetan Tahun Pelajaran 2017/2018

Telah dipertahankan pada sidang munaqasah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 19 Juli 2018

Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 19 Juli 2018

Ponorogo, 25 Juli 2018

Mengesahkan



D. Y. Madi, M.Ag

Tim Penguji:

1. Ketua Sidang : Pryla Rochmawati, M.Pd
2. Penguji I : Mukhlison Effendi, M.Ag
3. Penguji II : Nur Kholis, Ph.D

(.....)
(.....)
(.....)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam suatu lingkungan.¹

Pendidikan adalah suatu proses yang berkesinambungan yang bertujuan untuk membentuk kedewasaan pada diri anak. Pendidikan dapat mencakup seluruh proses hidup dan segenap bentuk interaksi individu dengan lingkungannya. Baik secara formal, non formal, maupun informal, dalam rangka mewujudkan dirinya sesuai dengan tahapan tugas perkembangannya secara optimal sehingga ia mencapai sesuatu taraf kedewasaan tertentu.²

Keberhasilan pendidikan di sekolah dapat dilihat dari sejauh mana tujuan pembelajaran itu dapat terealisasikan. Secara umum, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik dari sekolah itu sendiri dalam setiap periodenya. Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui suatu pembelajaran. Dari proses belajar mengajar, diharapkan siswa memperoleh hasil belajar yang baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil belajar

¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 3.

²Abin Syamsuddin Makmun, *Psikologi Kependidikan* (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 22.

merupakan penguasaan yang diperoleh siswa setelah belajar mengajar, baik dalam segi pengetahuan, sikap, maupun ketrampilan.³

Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari dalam diri atau luar diri. Faktor internal mencakup (kondisi fisik, kondisi panca indra, psikologi: bakat, minat, kecerdasan, motivasi, dan kemampuan kognitif). Sedangkan faktor eksternal mencakup lingkungan (alam, sosial).⁴

Salah satu faktor yang turut mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak terutama kecerdasannya adalah lingkungan sekolah.⁵ Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang di dalamnya terdapat kurikulum sebagai rencana pendidikan dan pengajaran, guru-guru yang profesional, sarana prasarana dan fasilitas pendidikan khusus sebagai pendukung proses pendidikan, serta ada pengelolaan pendidikan yang khusus pula.⁶

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas dan perlengkapan disekolah, keadaan ruangan, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib di kelas dan sebagainya, semua ini turut mempengaruhi keberhasilan anak.⁷

³Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 158–160.

⁴Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 107.

⁵Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: RinekaCipta, 2010), 131.

⁶Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, 7.

⁷Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, 59.

Lingkungan sekolah yang kondusif sangat mendukung bagi kenyamanan dan kelangsungan proses pembelajaran yang dialami oleh peserta didik di kelas. Peserta didik yang nyaman akan memiliki minat belajar yang tinggi serta memiliki pola pikir yang positif tentang pentingnya belajar bagi dirinya dan masa depannya, sehingga dalam diri peserta didik tersebut akan tumbuh kesadaran untuk belajar dengan baik, yang pada akhirnya akan menghasilkan hasil belajar yang sangat memuaskan.⁸

Terdapat faktor lain yang turut mempengaruhi hasil belajar yaitu minat. Minat (interest) adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruhnya. Minat pada dasarnya adanya hubungan antara diri sendiri dan dengan dari luar, makin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minatnya.⁹

Dengan adanya minat belajar dalam diri siswa maka akan menimbulkan keingintahuan dan kesenangan dalam diri siswa untuk terus belajar. Keingintahuan dan kesenangan belajar itu bisa didapatkan dari materi yang diajarkan dan cara guru dalam menyampaikan materi, jika bahan pelajaran dan cara guru menyampaikan pelajaran tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa yang bersangkutan tidak akan belajar dengan baik, karena tidak ada daya tarik baginya. Begitupun sebaliknya, jika bahan pelajaran dan metode guru dapat menjadi daya

⁸Euis Karwati dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Kelas : Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan dan Berprestai* (Bandung: ALFABETA, 2014), 267.

⁹Noer Rohmah, *Pikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Teras, 2012), 196.

tarik bagi siswa, maka hal itu akan mudah dipahami dan disimpan dalam memori kognitif siswa.

Menurut M Dalyono, disebutkan bahwa tidak adanya minat seorang anak terhadap suatu pelajaran akan timbul kesulitan belajar. Belajar yang tidak disertai minat mungkin tidak sesuai dengan bakat, tidak sesuai dengan kebutuhan, tidak sesuai dengan kecakapan dan tidak sesuai dengan tipe-tipe khusus anak yang menimbulkan problema pada dirinya. karena itu dalam pelajaran pun tidak pernah terjadi proses dalam otak, akibatnya timbul kesulitan.¹⁰

Adanya minat belajar yang dimiliki siswa terhadap proses pembelajaran PAI, maka akan terlihat gejala-gejala positif yang diwujudkan pada sikap dan perilaku siswa terhadap proses pembelajaran PAI. Sehingga pada akhirnya hasil belajar PAI akan menjadi lebih baik.

Sebagaimana hasil observasi awal yang telah peneliti lakukan di SMPN 1 Takeran tahun ajaran 2017/2018 diketahui bahwa sekitar 55% siswa memperoleh hasil belajar PAI di bawah KKM, dikarenakan keadaan lingkungan sekitar sekolah yang kurang mendukung karena berada di pinggir jalan, dan suara hiruk pikuk orang sekitar lingkungan sekolah juga mengganggu konsentrasi siswa yang sedang belajar di kelas. Serta sarana dan fasilitas sekolah yang masih kurang, misalnya sumber belajar yang kurang, dimana satu buku paket PAIBP digunakan dua orang/ satu bangku.

¹⁰M Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 235.

Berdasarkan permasalahan yang muncul tersebut, penulis mempunyai satu pertanyaan mendasar, yaitu apakah hasil belajar PAI yang rendah secara signifikan berpengaruh terhadap beberapa faktor lain diantaranya lingkungan sekolah dan minat belajar. Dari sinilah peneliti ingin menguji apakah ada pengaruh lingkungan sekolah dan minat belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI. Sehingga berdasarkan realitas tersebut maka penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Minat belajar siswa terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran PAIBP kelas VII di SMPN 1 Takeran Magetan tahun ajaran 2017/2018”**.

B. Batasan Masalah

Banyak variabel yang dapat dikaji untuk ditindaklanjuti dalam penelitian ini. Namun karena luasnya bidang cangkupan serta adanya keterbatasan yang ada, baik waktu, dana, maupun jangkauan penulis dalam penelitian ini tidak semua dapat ditindaklanjuti. Untuk itu dalam penelitian ini dibatasi masalah dalam lingkungan sekolah dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAIBP kelas VII di SMPN 1 Takeran Magetan tahun pelajaran 2017/2018.

C. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAIBP kelas VII di SMPN 1 Takeran Magetan tahun ajaran 2017/2018?

2. Adakah pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata ajaran PAIBP kelas VII di SMPN 1 Takeran Magetan tahun pelajaran 2017/2018?
3. Adakah pengaruh yang lingkungan sekolah dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAIBP kelas VII di SMPN 1 Takeran Magetan tahun ajaran 2017/2018?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti kemukakan di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAIBP kelas VII di SMPN 1 Takeran Magetan tahun ajaran 2017/2018.
2. Untuk menjelaskan pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAIBP kelas VII di SMPN 1 Takeran Magetan tahun ajaran 2017/2018.
3. Untuk menjelaskan pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAIBP kelas VII di SMPN 1 Takeran Magetan tahun ajaran 2017/2018.

E. Manfaat Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan keilmuan dan menambah wawasan dalalam khazanah pendidikan, khususnya dalam hal pengaruh lingkungan sekolah dan minat belajar terhadap hasil belajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan wacana ke depan bagi kemajuan lembaga dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi khususnya guru tentang pengaruh lingkungan sekolah dan minat belajar terhadap hasil belajar.

c. Bagi Peneliti

Menambah dan mengembangkan wawasan pengetahuan dan cakrawala pengalaman peneliti tentang hal yang berkaitan dengan lingkungan sekolah, minat belajar dan hasil belajar.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penyusunan laporan hasil penelitian ini nantinya akan dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Untuk memudahkan penulisan maka pembahasan laporan akan dikelompokkan menjadi

lima bab yang masing-masing bab terdiri dari sub bab yang berkaitan. Sistematika pembahasan ini adalah:

Bab pertama, merupakan gambaran umum untuk memberikan pola pemikiran bagi keseluruhan laporan penelitian yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah landasan teori tentang lingkungan sekolah, minat belajar, dan hasil belajar, serta kerangka berfikir, dan pengajuan hipotesis. Bab ini dimaksudkan sebagai kerangka acuan teori yang dipergunakan untuk melakukan penelitian.

Bab ketiga, berisi tentang metode penelitian yang meliputi rancangan penelitian, populasi, sampel, responden, instrumen pengumpulan data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat adalah temuan dan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data, analisis data (pengujian hipotesis), serta pembahasan dan interpretasi.

Bab kelima merupakan penutup dari laporan penelitian yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU, LANDASAN TEORI , KERANGKA BERPIKIR, DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu

Dari berbagai hasil penelitian yang sudah ada maka peneliti menjadikannya sebagai telaah pustaka dalam kegiatan penelitian ini. Oleh karena itu peneliti menjelaskannya sebagai berikut:

Pertama, Nurlinda Puji Astuti (210313233) Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berjudul “Pengaruh lingkungan sekolah dan tipe kepribadian terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Sambit Tahun Ajaran 2016/2017”, menyimpulkan: *Pertama*, lingkungan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas VIII di SMPN 3 Sambit tahun pelajaran 2016/2017, hal ini ditunjukkan dengan prosentase koefisien determinasi sebesar 12,57%, artinya lingkungan sekolah berpengaruh sebesar 12,57% terhadap prestasi belajar PAI dan sisanya 87,43% dipengaruhi oleh faktor lain. *Kedua*, tipe kepribadian berpengaruh terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas VIII di SMPN 3 Sambit tahun pelajaran 2016/2017, hal ini ditunjukkan dengan prosentase koefisien determinasi sebesar 35,15%, artinya tipe kepribadian berpengaruh besar 35,15% terhadap prestasi belajar PAI dan sisanya 64,88% dipengaruhi oleh faktor lain. *Ketiga*, lingkungan sekolah dan tipe kepribadian berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas VIII di

SMPN 3 Sambit tahun pelajaran 2016/2017, hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan $F_{hitung} = 21,38$, dan $F_{tabel} =$ dengan taraf signifikansi 5% yaitu 3,14. Karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah dan tipe kepribadian berpengaruh sebesar 38,96% terhadap prestasi belajar dan 61,04% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, pergaulan, kecerdasan, bakat, minat, perhatian, kesehatan, cara belajar, pengaturan diri dan motivasi.¹

Persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama terikat pada lingkungan sekolah, sedangkan perbedaannya terletak pada penelitian terdahulu pada variabel terikat dan variabel bebas, dimana penelitian terdahulu menggunakan variabel terikat prestasi belajar dan variabel bebas tipe kepribadian, sedangkan penelitian ini menggunakan variabel terikat hasil belajar dan variabel bebas minat belajar.

Kedua, Akhmad Rijalul Akhsan (210308131) Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berjudul “Pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas XI di SMA N 1 Sambit Ponorogo tahun pelajaran 2011/2012”, menyimpulkan: *Pertama*, minat belajar siswa kelas XI di SMA N 1 Sambit Ponorogo tahun pelajaran 2011/2012 dalam kategori cukup. Hal ini ditunjukkan dengan prosentase jawaban siswa sebesar 0,745. *Kedua*, motivasi siswa kelas XI di SMA N 1 Sambit Ponorogo tahun

¹Nurlinda Puji Astuti, *Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Tipe Kepribadian Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Sambit Tahun pelajaran 2016/2017*. (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, Jurusan Tarbiyah, 2017).

pelajaran 2011/2012 dalam kategori cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan prosentase jawaban siswa sebesar 0,662. *Ketiga*, prestasi belajar siswa kelas XI di SMA N 1 Sambit Ponorogo tahun pelajaran 2011/2012 dalam kategori cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan pengaruh yang signifikan antara minat belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar dalam pembelajaran PAI sebesar 22,968.²

Persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama terikat pada minat belajar, sedangkan perbedaannya terletak pada penelitian terdahulu pada variabel terikat dan variabel bebas, dimana penelitian terdahulu menggunakan variabel terikat prestasi belajar dan variabel bebas motivasi belajar, sedangkan penelitian ini menggunakan variabel terikat hasil belajar dan variabel bebas lingkungan sekolah.

Ketiga, Rifqi Imroatul Azizah (210313009) Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Kedisiplinan Shalat Berjamaah Terhadap Perilaku Sosial Santri PP. Al-Barokah Mangunsuman Siman Ponorogo Tahun Ajaran 2016/2017”, menyimpulkan: *Pertama*, ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap perilaku sosial santri kelas 1 diniyah PP. Al-Barokah Mangunsuman Siman Ponorogo Tahun Pelajaran 2016/2017. Besar pengaruhnya adalah 0.008 atau 20.5% terhadap perilaku sosial. *Kedua*, ada pengaruh yang signifikan antara

² Akhmad Rijalul Akhsan, *Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas XI di SMA N 1 Sambit Ponorogo Tahun Pelajaran 2011/2012*. (Skripsi: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Ponorogo, Jurusan Tarbiyah, 2012).

kedisiplinan shalat berjamaah terhadap perilaku sosial santri kelas 1 diniyah PP. Al-Barokah Mangunsuman Siman Ponorogo Tahun Pelajaran 2016/2017. Besar pengaruhnya adalah 0.007 atau 21% terhadap perilaku sosial. *Ketiga*, ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah dan kedisiplinan shalat berjamaah terhadap perilaku sosial santri kelas 1 diniyah PP. Al-Barokah Mangunsuman Siman Ponorogo Tahun Pelajaran 2016/2017. Besar pengaruhnya adalah 24,6% terhadap perilaku sosial dan sisanya 75,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.³

Persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama terikat pada lingkungan sekolah, sedangkan perbedaannya terletak pada penelitian terdahulu pada variabel terikat dan variabel bebas, dimana penelitian terdahulu menggunakan variabel terikat prestasi belajar dan variabel bebas kedisiplinan shalat berjamaah, sedangkan penelitian ini menggunakan variabel terikat hasil belajar dan variabel bebas minat belajar.

B. Landasan Teori

1. Lingkungan Sekolah

a. Pengertian Lingkungan Sekolah

Lingkungan merupakan bagian kehidupan dari anak didik. Dalam lingkunganlah anak didik hidup dan berinteraksi dalam mata rantai

³ Rifqi Imroatul Azizah, *Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Kedisiplinan Shalat Berjamaah Terhadap Perilaku Sosial Santri PP. Al-Barokah Mangunsuman Siman Ponorogo Tahun Ajaran 2016/2017*. (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, Jurusan Tarbiyah, 2017).

kehidupan yang disebut ekoistem. Lingkungan merupakan salah satu faktor dari faktor-faktor pendidikan yang ada.

Lingkungan adalah sesuatu yang berada di luar diri anak dan mempengaruhi perkembangannya.⁴

Menurut Sartain (ahli psikologi Amerika) dalam M.Sudiyono yang dimaksud dengan lingkungan (*enviorentment*) meliputi kondisi dan alam dunia ini yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku, pertumbuhan, perkembangan atau *life processes*.⁵

Menurut Noer Rohmah, lingkungan secara sempit adalah segala sesuatu yang ada disekitarnya/ di sekitar manusia. Arti lingkungan sebenarnya adalah segala materiil dan stimuli di dalam dan di luar individu baik yang bersifat fisiologis, psikologis, maupun sosial cultural.⁶

Lingkungan dapat mempengaruhi tingkah laku individu dan merupakan faktor belajar yang penting. Dalam lingkunganlah peserta didik mendapat suatu pengalaman secara langsung, sehingga peserta didik termotivasi, aktif, kreatif, inovvatif, mandiri, dan bertanggung jawab untuk dirinya sendiri dan tetap menjaga kelestarian lingkungannya.⁷

⁴M Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 298.

⁵Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta: Teras, 2009), 91.

⁶Noer Rohmah, *Pikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Teras, 2012), 32.

⁷ Hasan Baharun, "Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Lingkungan Melalui Model Assure" *Cendekia*, Vol. 14 No. 2, (Juli-Desember, 2016), 240.

Sekolah merupakan bagian dari pendidikan dalam keluarga, yang sekaligus lanjutan dari pendidikan dalam keluarga. Di samping itu kehidupan di sekolah adalah jembatan bagian anak yang menghubungkan kehidupan dalam keluarga dengan kehidupan dalam masyarakat kelak.

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang sangat penting sesudah keluarga.⁸

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang mempunyai program yang sistematis dalam melaksanakan bimbingan, pengajaran, dan latihan kepada anak (siswa) agar mereka berkembang sesuai dengan potesinya secara optimal, baik menyangkut aspek fisik, psikis (intelektual dan emosional), sosial, maupun moral-spiritual. Menurut Hurlock, sekolah mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap kepribadian anak, karena sekolah merupakan substitusi dari keluarga, dan guru substitusi dari orangtua.⁹

Berdasarkan uraian di atas penulis menyimpulkan bahwa lingkungan sekolah adalah kondisi yang ada disekitar sekolah yang membawa pengaruh besar terhadap kepribadian anak dan perkembangan anak yang menyangkut aspek fisik, psikis (intelektual dan emosional), sosial, maupun moral-spiritual.

⁸M Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam*, 303.

⁹Futiati Romlah, *Psikologi Belajar Pendidikan Agama Islam* (Ponorogo: Stain Ponorogo Press, 2006), 197.

b. Fungsi Lingkungan Sekolah

Menurut Oemar Hamalik, suatu lingkungan pendidikan/pengajaran memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut:

- 1) Fungsi psikologis, artinya stimulus bersumber/ berasal dari lingkungan yang merupakan rangsangan terhadap individu sehingga terjadi respons yang menunjukkan tingkah laku tertentu. Respons tersebut dapat menjadi stimulus baru yang akan menimbulkan respons baru.
- 2) Fungsi pedagogis, artinya lingkungan memberikan pengaruh-pengaruh yang bersifat mendidik, khususnya lingkungan yang sengaja disiapkan sebagai suatu lembaga pendidikan, misalnya sekolah. Lembaga tersebut memiliki program pendidikan baik secara tertulis maupun tidak tertulis.
- 3) Fungsi instruksional, program instruksional ini merupakan suatu lingkungan pengajaran/pembelajaran yang dirancang secara khusus. Guru yang mengajar, dan kondisi lingkungan kelas (fisik) merupakan lingkungan yang sengaja dikembangkan untuk mengembangkan tingkah laku siswa.¹⁰

c. Unsur-Unsur Lingkungan Sekolah

Terdapat beberapa unsur yang ada di lingkungan yang dapat mempengaruhi belajar, antara lain:

¹⁰ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 196.

1). Metode Mengajar

Metode mengajar juga mempengaruhi kegiatan belajar, dimana metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar peserta didik yang tidak baik. Sedangkan metode mengajar guru yang menarik akan membuat siswa semakin tertarik untuk belajar.¹¹

2). Kurikulum

Kurikulum yang kurang tepat akan berpengaruh tidak baik terhadap belajar.

3). Relasi Guru dengan Peserta Didik

Guru yang kurang berinteraksi dengan peserta didik secara akrab akan menyebabkan proses belajar mengajar kurang lancar.

4). Relasi Peserta Didik dengan Peserta Didik

Menciptakan relasi yang baik antar peserta didik itu sangat diperlukan, agar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar peserta didik.

5). Disiplin Sekolah

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan peserta didik dalam sekolah dan juga dalam belajar.

¹¹ Euis Karwati dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Kelas*), 268.

6). Alat Pelajaran

Alat pelajaran yang baik dan lengkap itu perlu, karena guru dapat mengajar dengan baik, sehingga peserta didik dapat menerima pelajaran dan dapat belajar dengan baik.

7). Waktu Sekolah

Waktu sekolah ialah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah, waktu itu dapat pagi hari, siang, sore, dan malam hari.

8). Standar Pelajaran di Atas Ukuran

Guru berpendirian untuk mempertahankan wibawanya, perlu memberi pelajaran di atas ukuran standar, sehingga peserta didik merasa kurang mampu dan takut kepada guru.

9). Keadaan Gedung

Dengan keadaan gedung dan kelas yang kurang memadai bagi peserta didik maka peserta didik akan merasa tidak nyaman dalam belajar.

10). Cara belajar

Banyak peserta didik yang melaksanakan cara belajar yang salah. Dalam hal ini perlu pembinaan dari guru. Dengan cara belajar yang tepat, maka hasil belajar peserta didik akan semakin efektif.

11). Tugas Rumah

Guru jangan terlalu banyak memberi tugas yang harus dikerjakan di rumah kepada peserta didik, sehingga peserta didik tidak memiliki waktu yang cukup untuk melaksanakan kegiatan yang lain.¹²

2. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Secara sederhana, minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.¹³

Istilah minat merupakan terminologi aspek kepribadian yang menggambarkan adanya kemauan, dorongan yang timbul dari dalam individu untuk memilih objek lain yang sejenis.

Menurut Djamarah, minat adalah suatu kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas.¹⁴

Menurut Slameto, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.¹⁵

Menurut Slameto, dalam Euis Karwati dan Donni Juni Priansa belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁶

¹²*Ibid.*, 269–270.

¹³Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 136.

¹⁴Euis Karwati dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Kelas*, 148.

¹⁵Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, 191.

¹⁶Euis Karwati dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Kelas*, 149.

Menurut Hamalik, belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu atau seseorang melalui interaksi dengan lingkungannya.

Menurut W.S. Winkel, belajar adalah suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif antara seseorang dengan lingkungan dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap yang bersifat relatif konstan dan berbekas.¹⁷

Jadi, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak.

Berdasarkan pengertian minat dan belajar di atas yang dimaksud dengan minat belajar adalah sesuatu keinginan atas kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku baik berupa pengetahuan, sikap dan ketrampilan.

b. Macam-Macam Minat Belajar

Setiap individu peserta didik memiliki berbagai macam minat dan potensi, diantaranya adalah:

¹⁷Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2013), 4.

1). Minat Personal

Minat Personal terkait erat dengan sikap dan motivasi atas mata pelajaran tertentu, apakah dia tertarik atau tidak, apakah dia senang atau tidak senang, dan apakah dia mempunyai dorongan keras dari dalam dirinya untuk menguasai mata pelajaran tersebut. Minat personal identik dengan minat intrinsik peserta didik yang mengarah pada minat khusus pada ilmu sosial, olahraga, sains, musik, kesusasteraan, komputer dan lain sebagainya. Selain itu minat personal peserta didik dapat diartikan dengan minat peserta didik dalam pilihan mata pelajaran.

2). Minat Situasional

Minat situasional menjurus pada minat peserta didik yang tidak stabil dan relatif berganti-ganti tergantung dari faktor rangsangan dari luar dirinya. Misalnya, suasana kelas, cara mengajar guru, dorongan keluarga, Minat situasional ini merupakan kaitan dengan tema pelajaran yang diberikan.

3). Minat Psikologikal

Minat psikologikal erat kaitannya dengan adanya sebuah interaksi antara minat personal dan minat situasional yang terus menerus dan berkesinambungan. Jika peserta didik memiliki pengetahuan yang cukup tentang mata pelajaran, dan dia memiliki cukup peluang untuk mendalaminya dalam aktivitas yang terstruktur

(kelas) atau pribadi (di luar kelas), serta punya penilaian yang tinggi atas mata pelajaran tersebut maka dapat dinyatakan bahwa peserta didik memiliki minat psikologis terhadap mata pelajaran tersebut.¹⁸

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik, yaitu:

1). Faktor Internal

a). Faktor Jasmaniah

Kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ tubuh yang lemah, apalagi jika disertai pusing-pusing kepala misalnya, dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajarinya pun kurang atau tidak berbekas. Untuk mempertahankan tonus jasmani agar tetap bugar, siswa sangat dianjurkan mengonsumsi makanan dan minuman yang bergizi. Kondisi organ-organ khusus siswa, seperti tingkat kesehatan indera pendengar dan indera penglihat juga sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan.

¹⁸Euis Karwati dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Kelas*, 149–150.

b). Faktor Psikologi

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran siswa. Namun, di antara faktor-faktor rohaniah jiwa pada umumnya dipandang lebih esensial yaitu:

(1) Intelegensi

Intelegensi pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang cepat. Intelegensi sebenarnya bukan persoalan kualitas otak saja, melainkan juga kualitas organ-organ tubuh lainnya. Akan tetapi, memang harus diakui bahwa peran otak dalam hubungannya dengan intelegensi manusia lebih menonjol daripada peran organ-organ tubuh lainnya, lantaran otak merupakan menara pengontrol hampir seluruh aktivitas manusia.

Tingkat kecerdasan atau intelegensi (IQ) siswa tidak dapat diragukan lagi. Intelegensi dapat menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Maknanya semakin tinggi kemampuan intelegensi seorang siswa maka semakin tinggi kemampuan intelegensi seorang siswa maka semakin besar peluangnya untuk meraih sukses.

(2) Sikap

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespons dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang dan sebagainya baik secara positif maupun negatif. Sikap siswa yang positif terutama pada guru dan mata pelajaran yang guru sajikan merupakan pertanda awal yang baik proses belajar siswa tersebut.

Untuk mengantisipasi kemungkinan munculnya sikap negatif siswa, guru dituntut untuk terlebih dahulu menunjukkan sikap positif terhadap dirinya sendiri terhadap mata pelajaran yang menjadi vakunya.

(3) Bakat

Secara umum bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Setiap orang pasti memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai ke tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing.

Bakat juga akan mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar pada bidang-bidang studi tertentu. Oleh karena itu, hal yang tidak bijaksana apabila orangtua memaksakan kehendaknya untuk menyekolahkan anaknya pada jurusan atau

keahlian tertentu tanpa mengetahui terlebih dahulu bakat yang dimiliki anaknya itu.¹⁹

1) Faktor Eksternal

- a) Faktor Keluarga, seperti cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua dan latar belakang kebudayaan.
- b) Faktor Sekolah, seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar penilaian di atas ukuran, keadaan gedung, metode mengajar dan tugas rumah.²⁰

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.²¹ Hasil Belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar sendiri itu merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan belajar yang terprogram dan terkontrol yang disebut kegiatan pembelajaran atau kegiatan intruksional, tujuan belajar

¹⁹Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, 132–36.

²⁰Euis Karwati dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Kelas*, 150.

²¹Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 3.

telah ditetapkan lebih dahulu oleh guru. Anak yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan-tujuan intruksional.²²

Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran, dimana hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Dengan informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu. Bila seorang siswa memperoleh hasil belajar yang tinggi pada suatu pelajaran tertentu maka siswa tersebut bisa dikatakan memiliki penguasaan yang baik terhadap pelajaran tersebut.²³

Menurut Nawawi dalam Ahmad Susanto, hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Menuurut Ahmad Susanto, hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah mengikuti kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh

²²Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 37-38.

²³ Izza Aliyatul Muna, "Studi Komparasi Metode Eksperimen Inkuiri Dengan Eksperimen Verifikasi Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Perpindahan Kalori," *Cendekia*, Vol. 15 No. 2, (Juli-Desember, 2017), 270.

suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan belajar yang terprogram dan terkontrol yang disebut kegiatan pembelajaran/kegiatan intruksional. Tujuan belajar telah ditetapkan terlebih dahulu oleh guru. Anak yang berhasil dalam belajar ialah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan-tujuan intruksional.²⁴

b. Klasifikasi/Pengelompokan Hasil Belajar

Menurut Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.²⁵

1) Domain kognitif mencakup:

- a) Pengetahuan (*knowledge*), yaitu kemampuan untuk mengingat atau menggali kembali yang pernah dipelajari.
- b) Pemahaman (*comprehension*), yaitu kemampuan untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah diketahui.
- c) Penerapan (*application*), yaitu kemampuan menggunakan bahan yang dipelajari dalam situasi nyata dan nyata.
- d) Analisis (*analysis*), yaitu kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian dan mampu memahaminya diantaranya.

²⁴Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, 5.

²⁵ Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 23.

- e) Sintesis (*synthesis*), yaitu kemampuan membentuk satu kesatuan dengan membuat rencana, yang menuntut adanya kriteria untuk menemukan struktur yang dimaksud.
- f) Evaluasi (*evaluation*), yaitu kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap sesuatu hal.

2) Domain Afektif mencakup:

- a) Sikap menerima (*receiving*), yaitu kepekaan akan adanya suatu rangsangan dan kesediaan untuk memperhatikan sesuatu.
- b) Memberikan respon (*responding*), yaitu kerelaan untuk memperhatikan secara aktif dan turut berpartisipasi dalam suatu kegiatan.
- c) Nilai (*valuing*), yaitu kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap suatu dan memposisikan diri sesuai dengan penilaian itu.
- d) Organisasi (*organization*), yaitu kemampuan untuk membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman.
- e) Karakterisasi (*Characterization*), yaitu kemampuan untuk menghayati nilai-nilai kehidupan dan dapat menginternalisasikannya dalam diri.²⁶

3) Domain Psikomotor mencakup:

²⁶ *Ibid.*,24.

- a) Persepsi (*perception*), yaitu mencakup kemampuan untuk mengadakan diskriminasi yang tepat antara dua perangsang atau lebih.
 - b) Kesiapan (*set*), yaitu mencakup kemampuan untuk menempatkan diri akan keadaan akan memulai suatu gerakan atau rangkaian gerakan, yang dinyatakan dalam bentuk kesiapan jasmani dan mental.
 - c) Gerakan terbimbing (*guided response*), yaitu mencakup kemampuan untuk melakukan suatu rangkaian gerak-gerak dengan lancar, tanpa melihat contoh.
 - d) Gerakan yang kompleks (*complex response*), yaitu kemampuan melaksanakan suatu keterampilan yang berurutan dan teratur.
 - e) Penyesuaian pola gerak (*adjustmen*), yaitu kemampuan mengadakan perubahan dan penyesuaian pola gerak-gerak dengan kondisi.
 - f) Kreativitas (*creativity*), yaitu kemampuan untuk melahirkan pola-pola gerak-gerak baru atas inisiatif sendiri.²⁷
- c. Karakteristik Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar siswa di sekolah menurut kurikulum 2013 memiliki lima karakteristik, yaitu:

²⁷ Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 43–49.

1) Belajar Tuntas

Asumsi yang digunakan dalam belajar tuntas adalah peserta didik dapat belajar apa pun, hanya waktu yang dibutuhkan yang berbeda. Peserta didik yang belajar lambat perlu waktu lebih lama untuk materi yang sama, dibandingkan peserta didik pada umumnya. Untuk kompetensi pada kategori pengetahuan dan ketrampilan (KI-3 dan KI-4), peserta didik tidak diperkenankan mengerjakan pekerjaan berikutnya, sebelum mampu menyelesaikan pekerjaan dengan prosedur yang benar dan hasil yang baik.

2) Autentik

Penilaian Autentik harus mencerminkan masalah dunia nyata, bukan dunia sekolah. Menggunakan berbagai cara dan kriteria holistik (kompetensi untuk merefleksikan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan). Penilaian autentik tidak hanya mengukur apa yang diketahui oleh peserta didik, tetapi lebih menekankan mengukur apa yang dapat dilakukan oleh peserta didik.

3) Berkesinambungan

Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran yang utuh mengenai perkembangan hasil belajar peserta didik, memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil terus menerus dalam bentuk penilaian proses, dan berbagai jenis ulangan secara berkelanjutan (ulangan

harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester atau ulangan kenaikan kelas)

4) Berdasarkan acuan kriteria

Kemampuan peserta didik tidak dibandingkan terhadap kelompoknya, tetapi dibandingkan terhadap kriteria yang ditetapkan, misalnya ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh satuan pendidikan masing-masing.

5) Menggunakan teknik penilaian yang bervariasi

Teknik penilaian yang dipilih dapat berupa tes tertulis, lisan, produk, portofolio, unjuk kerja, proyek, pengamatan, dan penilaian diri.²⁸

4. Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan penguasaan yang diperoleh siswa setelah belajar mengajar, baik dalam segi pengetahuan, sikap, maupun ketrampilan.²⁹ Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor dari dalam diri (faktor internal dan faktor dari luar diri (faktor eksternal). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

- 1) Faktor Internal yaitu kondisi internal yang muncul dari dalam diri peserta didik, meliputi:
 - a) Jasmaniah

²⁸ S. Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Belajar di Sekolah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 14–15.

²⁹ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 158–160.

Faktor-faktor kesehatan atau kelainan fungsi pada tubuh jasmaniah peserta didik yang memberikan pengaruh terhadap kegiatan belajar yang dialaminya.

b) Psikologis

Perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan akan mempengaruhi kegiatan belajar yang dialami peserta didik.

c) Kelelahan

Kelelahan jasmani maupun rohani akan memberikan pengaruh yang buruk terhadap proses belajar yang dialami peserta didik.

- 2) Faktor Eksternal, yaitu unsur lingkungan luar peserta didik, seperti kondisi keluarganya di rumah, keadaan sekolah, dan kondisi masyarakat sekitar rumah dan sekolah akan memberikan pengaruh terhadap konsentrasi dan kesiapan peserta didik untuk mengikuti kegiatan belajar.³⁰

Lingkungan sekolah yang kondusif sangat mendukung bagi kenyamanan dan kelangsungan proses pembelajaran yang dialami oleh peserta didik di kelas. Peserta didik yang nyaman akan memiliki minat belajar yang tinggi serta memiliki pola pikir yang positif tentang pentingnya belajar bagi dirinya dan masa depannya, sehingga dalam diri peserta didik tersebut akan tumbuh kesadaran untuk belajar dengan baik, yang pada akhirnya akan menghasilkan

³⁰ Euis Karwati dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Kelas*, 218–19.

hasil belajar yang sangat memuaskan. Lingkungan sekolah yang efektif merupakan lingkungan sekolah yang mampu mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik untuk tumbuh dan berkembang dalam proses pembelajaran yang optimal.³¹

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas dan perlengkapan disekolah, keadaan ruangan, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib di kelas dan sebagainya, semua ini turut mempengaruhi keberhasilan anak.³²

Faktor minat turut mempengaruhi hasil belajar. Minat pada dasarnya adanya hubungan antara diri sendiri dan dengan dari luar, makin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minatnya.³³

Dengan adanya minat belajar dalam diri siswa maka akan menimbulkan keingintahuan dan kesenangan dalam diri siswa untuk terus belajar. Keingintahuan dan kesenangan belajar itu bisa didapatkan dari materi yang diajarkan dan cara guru dalam menyampaikan materi, jika bahan pelajaran dan cara guru menyampaikan pelajaran tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa yang bersangkutan tidak akan belajar dengan baik, karena tidak ada daya tarik baginya. Tidak adanya minat seorang anak terhadap suatu pelajaran akan timbul kesulitan belajar. Belajar yang tidak disertai minat mungkin tidak sesuai

³¹*Ibid.*, 267.

³² Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, 59.

³³ Noer Rohmah, *Pikologi Pendidikan*, 196.

dengan bakat, tidak sesuai dengan kebutuhan, tidak sesuai dengan kecakapan dan tidak sesuai dengan tipe-tipe khusus anak yang menimbulkan problema pada dirinya. karena itu dalam pelajaran pun tidak pernah terjadi proses dalam otak, akibatnya timbul kesulitan.³⁴

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan telaah pustaka dan landasan teori di atas maka kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah:

Variabel Independen (X_1) : Lingkungan Sekolah

(X_2) : Minat Belajar

Variabel Dependen (Y) : Hasil Belajar PAI

1. Jika lingkungan sekolah siswa baik, maka hasil belajar PAI siswa baik.
2. Jika minat belajar siswa baik, maka hasil belajar PAI siswa baik.
3. Jika lingkungan sekolah dan minat belajar siswa baik maka hasil belajar PAI siswa baik.

D. Pengajuan Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berfikir di atas, maka selanjutnya dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh lingkungan sekolah dan hasil belajar PAI

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMPN 1 Takeran.

³⁴ M Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, 235.

Ha : Ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMPN 1 Takeran.

2. Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar PAI

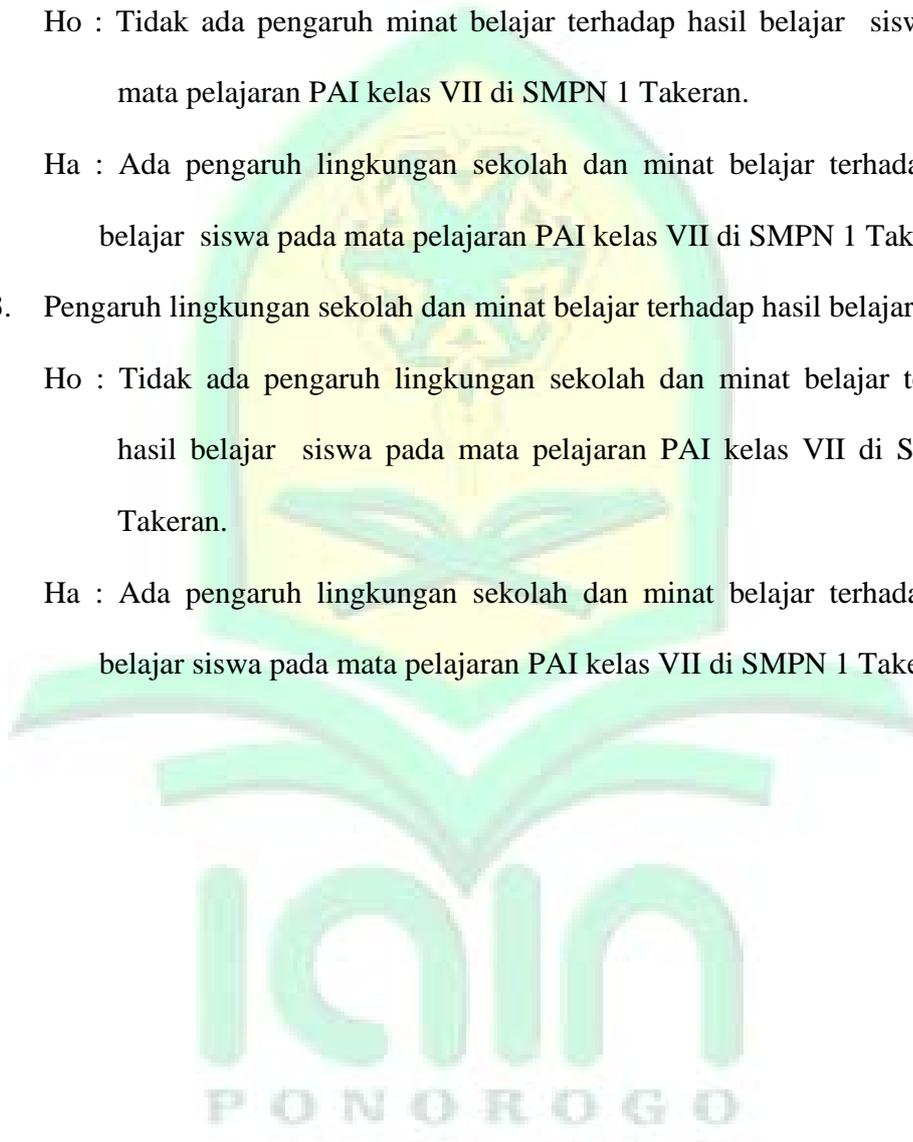
Ho : Tidak ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMPN 1 Takeran.

Ha : Ada pengaruh lingkungan sekolah dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMPN 1 Takeran.

3. Pengaruh lingkungan sekolah dan minat belajar terhadap hasil belajar PAI

Ho : Tidak ada pengaruh lingkungan sekolah dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMPN 1 Takeran.

Ha : Ada pengaruh lingkungan sekolah dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMPN 1 Takeran



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu¹. Dalam rancangan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang di dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya menggunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik.² Jenis penelitian yang digunakan adalah *ekspos facto* yaitu penelitian hubungan sebab-akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan (dirancang dan dilaksanakan) oleh peneliti. Penelitian hubungan sebab-akibat dilakukan terhadap program, kegiatan atau kejadian yang telah berlangsung atau telah terjadi. Adanya hubungan sebab akibat didasarkan atas kajian teoritis, bahwa suatu variabel disebabkan atau dilatarbelakangi oleh variabel tertentu atau mengakibatkan variabel tertentu.³

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau karakteristik dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2015), 3.

²Andhita Dessy Wulansari, *Penelitian Pendidikan Suatu Pendekatan Praktik dengan Menggunakan SPSS* (Ponorogo: STAIN Po Press, 2012), 24.

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 55.

kesimpulannya.⁴Berdasarkan hubungan antar variabelnya, maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

1. Variabel terikat (*dependen variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel lain. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel terikat (Variabel Y) yaitu hasil belajar PAIBP.
2. Variabel bebas (*independen variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel lain.⁵ Dalam penelitian ini yang termasuk variabel bebas (Variabel X) meliputi lingkungan sekolah dan minat belajar.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.⁶ Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa kelas VII di SMPN 1 Takeran tahun pelajaran 2017/2018 berjumlah 128 siswa yang terdiri dari kelas VII A, VII B, VIIC, VII D. Berikut data jumlah siswa kelas tahun pelajaran VII di SMPN 1 Takeran 2017/2018:

⁴*Ibid.*, 58

⁵Andhita Dessy Wulansari, *Aplikasi Statistika Parametrik dalam Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2016), 11.

⁶Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 73.

Tabel 3.1**Populasi Penelitian**

Kelas	Jumlah Siswa
VII A	32 siswa
VII B	32 siswa
VII C	31 siswa
VII D	31 siswa
Jumlah	125siswa

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel harus representatif (mewakili).

Dalam pengambilan dan penentuan jumlah sampel sebenarnya tidak ada ketentuan yang mutlak, tetapi sekedar gambaran dapat mengikuti petunjuk berikut:

1. Jika anggota populasi sampai dengan 50, sebaiknya dijadikan sampel semua
2. Jika anggota populasi berada antara 51 – 100, maka sampel dapat diambil 50 – 60% atau dapat menggunakan sampel total

3. Jika anggota populasi berada antara 101 – 500, sampel dapat diambil 30 – 40%⁷
4. Jika anggota populasi berada antara 501 – 1000, sampel dapat diambil 20 – 25%
5. Jika anggota populasi lebih dari 1000 maka sampel dapat diambil 10 – 15%.

Dalam penelitian ini, sampel yang diambil adalah 40% dari seluruh jumlah siswa kelas VII SMPN 1 Takeran yang berjumlah 50 siswa. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁸

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁹ Secara spesifik semua fenomena yang diamati disebut variabel penelitian. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Data tentang lingkungan sekolah siswa kelas VII SMPN 1 Takeran Tahun Pelajaran 2017/2018.

⁷Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 224.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 120.

⁹*Ibid.*, 148.

2. Data tentang minat belajar siswa kelas VII SMPN 1 Takeran Tahun Pelajaran 2017/2018.
3. Data tentang hasil belajar siswa kelas VII SMPN 1 Takeran Tahun Pelajaran 2017/2018.

Adapun instrument pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2
Instrumen Pengumpulan Data
Kisi-kisi Angket

Variabel Penelitian	Indikator	Subjek	Teknik	No. Item	
				Favorable	Unfavorable
Lingkungan Sekolah (X ₁) (Variabel Independent)	1. Metode mengajar	Siswa Kelas VII di SMPN 1 Takeran Magetan	Angket	1, 9	17, 25
	2. Keadaan gedung			10, 26	2, 18
	3. Relasi Guru dengan peserta didik			3, 19	11, 27
	4. Relasi peserta didik dengan			4, 28	12, 20

	peserta didik				
	5. Disiplin sekolah			13, 21	5, 29
	6. Waktu Sekolah			6, 22	14, 30
	7. Cara Belajar			7, 31	15, 23
	8. Alat Pengajaran			8, 24	16, 32
Minat belajar (X ₂) (Variabel Independent)	1. Minat Personal	Siswa Kelas VII di SMPN 1 Takeran Magetan	Angket	1, 7, 13, 19	4, 10, 16, 22
	2. Minat Situasional	Siswa Kelas VII di SMPN 1 Takeran Magetan		2, 11, 14, 23	5, 8, 17, 20
	3. Minat Psikologikal	Siswa Kelas VII di SMPN 1 Takeran Magetan		3, 6, 9, 21	12, 15, 18, 24
Hasil Belajar Mata Pelajaran PAIBP (Y) (Variabel Dependent)	Nilai UTS pelajaran PAI	Siswa Kelas VII di SMPN 1 Takeran Magetan	Dokumen nilai siswa	-	

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan bagi responden. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁰ Teknik ini digunakan untuk mengukur data tentang lingkungan sekolah dan minat belajar siswa SMPN 1 Takeran Magetan.

Skala yang digunakan Likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹¹ Adapun pengumpulan data menggunakan angka yang mengacu pada skala Likert dengan skor sebagai berikut:

Tabel 3.3
Penskoran Skala Likert

Pernyataan	Skor	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Jarang	2	3
Tidak Pernah	1	4

¹⁰ Wulansari, *Penelitian Pendidikan Suatu Pendekatan Praktik dengan Menggunakan SPSS*, 69.

¹¹ *Ibid.*, 134.

2. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen rapat dan sebagainya.¹²Metode dokumentasi ini akan peneliti lakukan untuk mencari informasi tentang SMPN 1 Takeran Magetan, berupa struktur organisasi sekolah dan segala sesuatu yang berkaitan dengan sekolah yang sudah dalam bentuk dokumen, terutama untuk mencari informasi hasil belajar berupa nilai Ujian Tengah Semester Genap tahun pelajaran 2017/2018 mata pelajaran PAI siswa kelas VII di SMPN 1 Takeran Magetan.

E. Teknik Analisis Data

1. Pra Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas berasal dari *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.¹³Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Cara yang dilakukan adalah dengan mengkorelasikan skor yang diperoleh pada setiap item dengan skor total darimasing-masing atribut. Teknik korelasi yang digunakan adalah *product moment*.¹⁴

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 274.

¹³ Saifudin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), 5.

¹⁴Zainal Arifin, , *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* 254.

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel (x) variabel (y)

$\sum x$: Jumlah skor total variabel x

$\sum y$: Jumlah skor total variabel y

xy : Jumlah hasil perkalian antara x dan y

N : Jumlah responden

Dengan cara yang sama didapatkan koefisien korelasi untuk item pernyataan yang lain. Setelah itu untuk mendapatkan informasi kevalidannya, masing-masing nilai r_{xy} dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Apabila nilai $r_{xy} > r_{tabel}$, maka item pernyataan dinyatakan valid.¹⁵

Untuk keperluan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian ini, peneliti mengambil sampel sebanyak 25 responden dengan menggunakan 56 item instrumen. Dalam penelitian ini, 32 item untuk lingkungan sekolah, dan 24 item untuk variabel minat belajar. Dari perhitungan validitas item instrumen terdapat 32 butir soal variabel lingkungan sekolah ternyata terdapat 20 butir soal yang dinyatakan valid yaitu item nomor 1, 3, 4, 5, 6, 9, 10, 12, 14, 15, 16, 18, 19, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 32. Adapun untuk mengukur skor jawaban angket untuk uji validitas variabel lingkungan sekolah dapat dilihat pada lampiran 5. Sedangkan untuk variabel minat belajar, dari 24 butir soal

¹⁵ Retno Widyaningrum, *Statistka Edisi Revisi 2015* (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2015), 104.

terdapat 20 butir soal yang dinyatakan valid yaitu item nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 18, 19, 21, 22, 23, 24. Adapun untuk mengukur skor jawaban angket untuk uji validitas variabel minat belajar dapat dilihat pada lampiran 7.

Hasil perhitungan validitas item soal instrumen variabel lingkungan sekolah dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran 6. Untuk hasil perhitungan validitas item soal instrumen penelitian variabel minat belajar dapat dilihat pada lampiran 8.

Kemudian hasil perhitungan validitas-item instrumen di atas dapat disimpulkan ke dalam tabel rekapitulasi di bawah ini.

Tabel 3.4

Rekapitulasi Uji Validitas Item Soal Instrumen Penelitian Lingkungan Sekolah

Variabel	No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Lingkungan Sekolah (X_1)	1	0.46703	0,381	Valid
	2	-0.1947	0,381	Tidak Valid
	3	0.55887	0,381	Valid
	4	0.41246	0,381	Valid
	5	0.54214	0,381	Valid
	6	0.5714	0,381	Valid
	7	0.02412	0,381	Tidak Valid
	8	0.36716	0,381	Tidak Valid
	9	0.46207	0,381	Valid
	10	0.6066	0,381	Valid
	11	0.34933	0,381	Tidak Valid
	12	0.5122	0,381	Valid
	13	-0.0384	0,381	Tidak Valid

14	0.5446	0,381	Valid
15	0.46752	0,381	Valid
16	0.59035	0,381	Valid
17	-0.0585	0,381	Tidak Valid
18	0.44739	0,381	Valid
19	0.40994	0,381	Valid
20	-0.2639	0,381	Tidak Valid
21	0.34489	0,381	Tidak Valid
22	0.45134	0,381	Valid
23	-0.0109	0,381	Tidak Valid
24	0.54242	0,381	Valid
25	0.52271	0,381	Valid
26	0.44241	0,381	Valid
27	0.47798	0,381	Valid
28	0.6416	0,381	Valid
29	0.29245	0,381	Tidak Valid
30	-0.0996	0,381	Tidak Valid
31	0.3115	0,381	Tidak Valid
32	0.43958	0,381	Valid

Tabel 3.5

Rekapitulasi Uji Validitas Item Soal Instrumen Penelitian Minat Belajar

Variabel	No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Minat Belajar (X ₂)	1	0.51866	0,381	Valid
	2	0.43092	0,381	Valid
	3	0.67933	0,381	Valid
	4	0.72496	0,381	Valid
	5	0.79406	0,381	Valid
	6	0.50542	0,381	Valid
	7	0.48983	0,381	Valid
	8	0.59019	0,381	Valid
	9	0.60348	0,381	Valid
	10	0.68596	0,381	Valid

11	-0.4283	0,381	Tidak Valid
12	0.82025	0,381	Valid
13	0.78223	0,381	Valid
14	0.74366	0,381	Valid
15	0.73547	0,381	Valid
16	0.12515	0,381	Tidak Valid
17	0.01427	0,381	Tidak Valid
18	0.41934	0,381	Valid
19	0.41479	0,381	Valid
20	-0.1619	0,381	Tidak Valid
21	0.42313	0,381	Valid
22	0.54396	0,381	Valid
23	0.6733	0,381	Valid
24	0.46066	0,381	Valid

b. Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas instrumen, dalam penelitian ini dilakukan secara *internal consistency*, dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen.¹⁶

Adapun teknik yang digunakan untuk menganalisis reliabilitas instrumen ini adalah teknik belah dua (*Split Half*) yang dianalisis dengan rumus *Spearman Brown* di bawah ini:

$$r_i = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 185.

r_i = reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan untuk keperluan itu, maka butir-butir instrument di belah menjadi dua kelompok yaitu kelompok instrument ganjil dan kelompok genap, selanjutnya skor data tiap kelompok itu disusun sendiri, dan skor butirnya ditambahkan sehingga menghasilkan skor total, selanjutnya skor total antara kelompok ganjil dan genap dicari korelasinya.¹⁷

Dari hasil perhitungan reliabilitas yang peneliti lakukan diketahui nilai reliabilitas instrument variabel lingkungan sekolah dapat dilihat pada lampiran 9, sedangkan perhitungan minat belajar dapat dilihat pada lampiran 10. Dari hasil perhitungan reliabilitas dalam lampiran diketahui nilai, reliabilitas variabel lingkungan sekolah adalah 0,756 kemudian di konsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar 0,381. Karena $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka instrument tersebut dikatakan **reliabel**.

Untuk variabel minat belajar, dapat diketahui nilai reliabilitas adalah 0,835 kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar 0,381. Karena $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka instrument tersebut dikatakan **reliabel**.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 190.

2. Analisis Data Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diujikan.¹⁸

Langkah-langkah untuk menganalisis hasil penelitian adalah:

a. Uji Normalitas

Pada penelitian ini menggunakan uji Lilifors untuk menguji setiap data variabel apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1) Merumuskan Hipotesa:

Ho : data berdistribusi normal

Ha : data tidak berdistribusi normal

2) Menghitung rata-ratanya (mean) dengan membuat tabel terlebih dahulu, untuk hal ini tabel dibuat distribusi tunggal.

3) Menghitung nilai fkb

4) Menghitung masing-masing frekuensi dibagi jumlah data (f/n)

5) Menghitung masing-masing fkb dibagi jumlah data (fkb/n)

6) Menghitung nilai Z dengan rumus dengan rumus X adalah data nilai asli dan μ adalah rata-rata populasi dapat ditaksir dengan menggunakan rata-rata sampel atau mean sedangkan σ adalah

¹⁸*Ibid.*, 207.

simpangan baku populasi dapat ditaksir dengan nilai standar deviasi dari sampel. Nilai Z akan dihitung setiap nilai setelah diurutkan dari terkecil ke terbesar.

$$Z = \frac{x - \mu}{\sigma}$$

7) Menghitung $P \leq Z$

Probabilitas di bawah nilai Z dapat dicari pada tabel Z yaitu dengan melihat nilai Z pada kolom 1 kemudian pada taraf signifikan yang terletak pada leher tabel. Untuk nilai negatif lihat kolom luas diluar Z. Untuk nilai positif lihat kolom luas antara rata-rata dengan $Z + 0,5$.

8) Menghitung nilai L dengan rumus f_{kb}/n dikurangi $P \leq Z$

9) Membandingkan L maksimum dengan L table

10) Uji hipotesis dan kesimpulan¹⁹

b. Regresi Linier Sederhana

Teknik analisis data untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 dan 2 menggunakan rumus regresi linier sederhana. Hubungan antara satu variabel terikat dan satu variabel bebas dapat dikatakan linier jika dinyatakan dalam:

$$y = \beta_0 + \beta_1 x + \epsilon \text{ (Model untuk Populasi)}$$



¹⁹Retno Widyaningrum, *Statistika*, 204-206.

$$\hat{y} = b_0 + b_1x \quad (\text{Model untuk Sampel})$$

1) Mengestimasi/menaksir model

Mencari nilai b_0 dan b_1 dengan rumus:

a) Menghitung nilai

$$b_1 = \frac{(\sum_{i=1}^n xiyi) - nxy}{(\sum_{i=1}^n xi^2) - nx^2}$$

b) Menghitung nilai b_0

$$b_0 = \bar{y} - b_1x$$

c) Mendapatkan model/persamaan regresi linier sederhana

$$\hat{y} = b_0 + b_1x$$

Keterangan:

n = jumlah pengamatan

x = data variabel independen

y = data variabel dependen

\bar{x} = mean/rata-rata data variabel x

\bar{y} = mean/rata-rata data variabel y

b_1 = *slope* (kemiringan garis lurus) populasi

b_0 = *intercept* (titik potong) populasi

2) Uji Signifikansi Model dalam Analisis Regresi Linier Sederhana²⁰

Uji overall pada regresi linier sederhana dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang ada dalam model

²⁰*Ibid.*, 140.

mempunyai pengaruh yang nyata dalam variabel terikat. Berikut adalah uji overall pada analisis regresi linier sederhana:

Hipotesis:

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_1 : \beta_1 \neq 0$$

Tabel 3.6

Statistik Uji: Tabel ANOVA (Analysis of Variance)

Sumber Variasi	Degree of Freedom (df)	Sum of Squire (SS)	Mean Squire (MS)
Regresi	N	SS Regresi (SSR) $(b_0 \sum_{i=1}^n y + b_1 \sum_{i=1}^n x_1 y) - \frac{(\sum_{i=1}^n y)^2}{n}$	$MSR = \frac{SSR}{df}$
Error	n-2	SS Error (SSE) $\sum_{i=1}^n y_1^2 - (b_0 \sum_{i=1}^n y + b_1 \sum_{i=1}^n x_1 y)$	$MSE = \frac{SSE}{df}$ $= \frac{SSE}{n-2}$
Total	n-1	SS Total (SST) $\sum_{i=1}^n y_1^2 - \frac{(\sum_{i=1}^n y)^2}{n}$	

Daerah Penolakan: $F_{hitung} = \frac{MSR}{MSE}$

Tolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{\alpha(1;n-2)}$

3) Menghitung Koefisien Determinasi (Besarnya Pengaruh)

Dengan rumus: $R^2 = \frac{SSR}{SST} \times 100\%$

Dimana:

R^2 = Koefisien determinasi/ proporsi keragaman/ variabilitas total disekitar nilai tengah yang dapat dijelaskan oleh model regresi (biasanya dinyatakan dalam prosentase)

c. Uji Regresi Linier Berganda dengan 2 Variabel Bebas

Untuk menjawab rumusan masalah nomor 3 menggunakan rumus regresi linier ganda dengan 2 variabel bebas. Hubungan antara satu variabel terikat dan satu variabel bebas dapat dikatakan linier jika dinyatakan dalam:

$$y = \beta_0 + \beta_1 x + \epsilon (\text{Model untuk Populasi})$$



$$\hat{y} = b_0 + b_1 x \quad (\text{Model untuk Sampel})$$

1) Mencari nilai b_2 , b_1 , dan b_0

$$b_2 = \frac{(\sum_{i=1}^n X1^2)(\sum_{i=1}^n X2Y) - (\sum_{i=1}^n X1Y)(\sum_{i=1}^n X1X2)}{(\sum_{i=1}^n X1^2)(\sum_{i=1}^n X2^2) - (\sum_{i=1}^n X1X2)^2}$$

$$b_1 = \frac{(\sum_{i=1}^n X2^2)(\sum_{i=1}^n X1Y) - (\sum_{i=1}^n X2Y)(\sum_{i=1}^n X1X2)}{(\sum_{i=1}^n X1^2)(\sum_{i=1}^n X2^2) - (\sum_{i=1}^n X1X2)^2}$$

$$b_0 = \frac{\sum_{i=1}^n y - b_1 \sum_{i=1}^n x_1 - b_2 \sum_{i=1}^n x_2}{n}$$

Dimana:

$$\sum_{i=1}^n X_1^2 = \sum_{i=1}^n x_1 - \frac{(\sum_{i=1}^n x_1)^2}{n}$$

$$\sum_{i=1}^n X_2^2 = \sum_{i=1}^n x_2 - \frac{(\sum_{i=1}^n x_2)^2}{n}$$

$$\sum_{i=1}^n X_1 X_2 = \sum_{i=1}^n x_1 x_2 - \left(\frac{(\sum_{i=1}^n X_1)(\sum_{i=1}^n X_2)}{n} \right)$$

$$\sum_{i=1}^n X_1 Y = \sum_{i=1}^n x_2 y - \left(\frac{(\sum_{i=1}^n x_1)(\sum_{i=1}^n y)}{n} \right)$$

$$\sum_{i=1}^n X_2 Y = \sum_{i=1}^n x_2 y - \left(\frac{(\sum_{i=1}^n x_2)(\sum_{i=1}^n y)}{n} \right)$$

2) Uji Signifikansi Model Dalam Analisis Regresi Linier Berganda dengan 2 Variabel Bebas

Uji overall pada regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas yang ada dalam model mempunyai pengaruh yang nyata dalam variabel terikat. Berikut adalah uji overall pada analisis regresi linier berganda dengan 2 variabel bebas:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$$

H_1 minimal ada satu $\beta_i \neq 0$ untuk $i = 1, 2$

Tabel 3.7

Statistik Uji: Tabel ANOVA (Analysis of Variance)

Sumber Variasi	Degree of Freedom (df)	Sum of Squire (SS)	Mean Squire (MS)
Regresi	N	SS Regresi (SSR) $(b_0 \sum_{i=1}^n y + \sum_{i=1}^n x_1 y + b_1 \sum_{i=1}^n x_2 y) - \frac{(\sum_{i=1}^n y)^2}{n}$	$MSR = \frac{SSR}{df}$
Error	n-2	SS Error (SSE) $\sum_{i=1}^n y_1^2 - (b_0 \sum_{i=1}^n y + b_1 \sum_{i=1}^n x_1 y + b_2 \sum_{i=1}^n x_2 y)$	$MSE = \frac{SSE}{df} = \frac{SSE}{n-2}$
Total	n-1	SS Total (SST) $\sum_{i=1}^n y_1^2 - \frac{(\sum_{i=1}^n y)^2}{n}$	

Daerah Penolakan:

$$F_{hitung} = \frac{MSR}{MSE}$$

$$F_{tabel} = F_{\alpha(2;n-3)}$$

Tolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

3) Menghitung Koefisien Determinasi (Besarnya Pengaruh)

Dengan rumus: $R^2 = \frac{SSR}{SST}$

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya SMPN 1 Takeran

SMP Negeri 1 Takeran Magetan didirikan oleh Bapak Ali Sahunu B.A pada tahun 1985. Alasan didirikannya SMPN 1 Takeran karena belum ada Sekolah Menengah Pertama di daerah Takeran itu sendiri. SMP Negeri 1 Takeran Magetan didirikan secara sah sebagai lembaga pendidikan di bawah pengelolaan dinas Pendidikan Nasional. Berdasarkan Instruksi Bupati Magetan Nomor 2 Tahun 2009 tentang penyusunan Standar Pelayanan Publik di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Magetan tentang pembukaan, penunggalan, dan penegrian Sekolah Menengah Pertama memutuskan terhitung tanggal 1 Juli 2009 berdirinya SMP Negeri 1 Takeran Magetan, dimana sebelumnya SMP ini adalah SMP Negeri 2 Takeran, karena kemerosotan siswa yang belajar di sekolah ini maka antara SMP Negeri 2 Takeran dengan SMP Negeri 1 Takeran dijadikan 1 lokasi yang kemudian ditetapkan sebagai satu-satunya SMP Negeri 1 Takeran Magetan.¹

2. Letak Geografis SMPN 1 Takeran

Keberadaan SMP Negeri 1 Takeran Magetan terletak di jalan raya Magetan - Madiun, tepatnya di Ds. Jomblang Kec. Takeran Kab. Magetan. Lokasi SMP Negeri 1 Takeran Magetan merupakan lokasi yang strategis

¹Lihat Transkrip Dokumentasi Nomor 01/D/04-1V/2018.

yang terletak di pinggir jalan raya sehingga dapat dijangkau oleh masyarakat di pinggiran desa. SMP Negeri 1 Takeran Magetan berbatasan langsung dengan rumah penduduk, dan lokasi sekitar sekolah adalah pemukiman penduduk.²

3. Visi dan Misi SMPN 1 Takeran

Bagi setiap lembaga pastilah mempunyai visi misi untuk mewujudkan tujuan dari lembaga tersebut. Adapun visi misi SMPN 1 Takeran Magetan yaitu:

a. Visi SMPN 1 Takeran

“Mencetak Generasi Beriman, Berbudi Pekerti Luhur, Terampil dan Berilmu”

b. Misi SMPN 1 Takeran

- 1) Meningkatkan kualitas iman dan taqwa (IMTAQ) serta akhlak yang mulia sebagai makhluk yang bertanggung jawab.
- 2) Menumbuhkan kesadaran akan pentingnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) sebagai pengemban masa depan.
- 3) Menanamkan jiwa terampil dan etos kerja yang tinggi sebagai makhluk sosial yang memiliki kecakapan hidup.
- 4) Menggalang kerja sama dan kebersamaan yang harmonis dengan orang tua dan masyarakat.

²Lihat Transkrip Dokumentasi Nomor02/D/04-1V/2018.

c. Tujuan

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- 2) Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan, dan ketrampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
- 3) Meningkatkan kualitas prestasi lulusan dan proses belajar mengajar yang semakin kreatif dan inovatif.
- 4) Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik.
- 5) Terlaksananya pembelajaran yang menyenangkan, dinamis, kreatif, efektif, dialogis, produktif, dan inovatif.
- 6) Memberdayakan peran serta masyarakat dan komite sekolah dalam pengembangan sekolah.³

4. Keadaan Pendidik dan Peserta Didik SMPN 1 Takeran

a. Keadaan Guru

Tenaga pendidik di SMPN 1 Takeran berjumlah 38 orang. Semua tenaga pendidik tersebut sudah berstatus S1, yang terdiri dari 32 Guru tetap/ PNS dan 2 Guru tidak tetap/ Guru bantu.

³Lihat Transkrip Dokumentasi Nomor 03/D/04-1V/2018.

b. Keadaan Siswa

Peserta didik SMPN 1 Takeran tahun pelajaran 2017/2018 berjumlah 377 siswa. Kelas VII berjumlah 125 siswa, kelas VIII berjumlah 124 siswa, kelas IX berjumlah 128 siswa.⁴

5. Struktur Organisasi SMPN 1 Takeran

Di dalam lembaga pendidikan perlu adanya penataan kestrukturannya untuk memudahkan pembagian tugas dalam organisasi, begitu juga di SMPN 1 Takeran Magetan. Dengan adanya struktur organisasi akan terjalin kerja sama untuk membantu tercapainya tujuan pendidikan.

6. Sarana dan Prasarana SMPN 1 Takeran

SMPN 1 Takeran sudah memiliki gedung yang cukup memadai dan dalam kondisi baik juga terawat. Adapun sarana dan prasarana yang tersedia di SMPN 1 Takeran Magetan sebagaimana terlampir.⁵

B. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Tentang Skor Jawaban Lingkungan Sekolah Siswa Kelas VII di SMPN 1 Takeran Magetan

Untuk mendapatkan data mengenai lingkungan sekolah peneliti menggunakan metode angket langsung, yaitu angket yang dijawab oleh responden yang telah ditentukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang

⁴Lihat Transkrip Dokumentasi Nomor 04/D/04-1V/2018.

⁵Lihat Transkrip Dokumentasi Nomor 06/D/04-1V/2018

dijadikan objek penelitian adalah siswa kelas VII SMPN 1 Takeran dengan jumlah 50 responden

Adapun hasil skor jawaban angket lingkungan sekolah siswa kelas VII SMPN 1 Takeran dengan skor tertinggi 78 dan skor terendah 52 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Skor Jawaban Lingkungan Sekolah Kelas VII SMPN 1

Takeran

No	Skor	Frekuensi
1	73	2
2	72	5
3	70	4
4	69	2
5	68	1
6	67	3
7	65	5
8	64	3
9	63	5
10	62	2
11	61	1
12	60	1
13	59	2
14	58	3
15	56	3
16	55	4
17	54	2
18	52	2
Total	1128	50

Secara terperinci penskoran jawaban angket lingkungan sekolah dari seluruh responden dapat dilihat pada lampiran 11.

2. Deskripsi Data Tentang Skor Jawaban Minat Belajar Siswa Kelas VII di SMPN 1 Takeran Magetan

Untuk mendapatkan data mengenai minat belajar peneliti menggunakan metode angket langsung, yaitu angket yang dijawab oleh responden yang telah ditentukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang dijadikan objek penelitian adalah siswa kelas VII SMPN 1 Takeran dengan jumlah 50 responden

Adapun hasil skor jawaban angket minat belajar siswa kelas VII SMPN 1 Takeran dengan skor tertinggi 77 dan skor terendah 48 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2

Skor Jawaban Minat Belajar Kelas VII SMPN 1 Takeran

No	Skor	Frekuensi
1	77	1
2	76	1
3	75	2
4	73	1
5	72	1
6	71	2
7	70	1
8	69	1

9	68	2
10	67	3
11	66	5
12	65	3
13	63	2
14	62	4
15	61	4
16	60	2
17	59	3
18	58	2
19	57	1
20	56	1
21	55	2
22	54	1
23	53	1
24	51	1
25	49	1
26	48	2
Total	1635	50

Secara terperinci penskoran jawaban angket minat belajar dari seluruh responden dapat dilihat pada lampiran 12.

3. Deskripsi Data Tentang Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII di SMPN 1 Takeran Magetan

Untuk mendapatkan data mengenai hasil belajar peneliti menggunakan dokumen hasil ulangan tengah semester siswa kelas VII di

SMPN 1 Takeran, peneliti mengambil data nilai rata-rata ulangan tengah semester mata pelajaran PAI siswa kelas VII. Adapun hasil skor variabel hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII SMPN 1 Takeran dengan skor tertinggi 88 dan skor terendah 40 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3

Data Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII SMPN 1 Takeran

No	Skor	Frekuensi
1	88	2
2	87	3
3	83	2
4	80	8
5	75	9
6	73	1
7	70	14
8	60	4
9	50	6
10	40	1
Total	706	50

Adapun nilai hasil belajar PA I siswa kelas VII SMPN 1 Takeran dari seluruh responden dapat di lihat pada lampiran 13.

C. Analisis Data (Pengujian Hipotesis)

1. Uji Normalitas

Sebelum menggunakan rumus statistik perlu mengetahui asumsi yang digunakan dalam penggunaan rumus. Dengan mengetahui asumsi dasar dalam menggunakan rumus nantinya, maka peneliti bisa lebih bijak dalam penggunaannya dan perhitungannya. Diwajibkan melakukan uji asumsi/persyaratan tersebut agar dalam penggunaan rumus tersebut dan hasil yang didapatkan tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku. Uji prasyarat ini berlaku untuk penggunaan rumus parametrik yang datanya diasumsikan normalitas. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah rumus Liliefors.

Maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Untuk melihat hasil perhitungan normalitas dengan $N = 50$ dan taraf signifikan 5%, maka diperoleh angka pada tabel liliefors adalah $0,886/\sqrt{50} = 0,125299321$ dibulatkan menjadi 0,125. Maka kriteria pengujian tolak H_0 jika $L_{maksimum} \geq L_{tabel}$. Dapat dilihat pada lampiran 14.

Tabel 4.4 Uji Normalitas Masing-Masing Variabel

Variabel	Uji Normalitas	Keterangan
Lingkungan Sekolah	$L_{maksimum} \leq L_{tabel}(0,0140 < 0,125)$	Data berdistribusi normal

Minat Belajar	$L_{maksimum} \leq$ L_{tabel} (0,30017 < 0,125)	Data berdistribusi normal
Hasil Belajar	$L_{maksimum} \leq$ L_{tabel} (0,07476 < 0,125)	Data berdistribusi normal

2. Analisis Data Tentang Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII di SMPN 1 Takeran Magetan Tahun Pelajaran 2017/2018

Adapun teknik analisis data menjawab pengajuan hipotesis atau rumusan masalah 1 dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Membuat tabel perhitungan analisis regresi

Tabel 4.5

Tabel Perhitungan Analisis Regresi Sederhana

No. Responden	x_1	Y	x_1y	x_1^2	y^2
1	58	70	4060	3364	4900
2	65	70	4550	4225	4900
3	64	73	4672	4096	5329
4	72	80	5760	5184	6400
5	70	75	5250	4900	5625
6	69	80	5520	4761	6400

7	61	70	4270	3721	4900
8	72	87	6264	5184	7569
9	70	80	5600	4900	6400
10	65	70	4550	4225	4900
11	52	50	2600	2704	2500
12	72	50	3600	5184	2500
13	64	70	4480	4096	4900
14	63	60	3780	3969	3600
15	72	75	5400	5184	5625
16	52	70	3640	2704	4900
17	56	75	4200	3136	5625
18	69	80	5520	4761	6400
19	64	75	4800	4096	5625
20	63	70	4410	3969	4900
21	55	50	2750	3025	2500
22	68	70	4760	4624	4900
23	55	75	4125	3025	5625
24	58	87	5046	3364	7569
25	67	88	5896	4489	7744
26	54	75	4050	2916	5625
27	56	60	3360	3136	3600
28	59	83	4897	3481	6889
29	55	70	3850	3025	4900
30	65	80	5200	4225	6400
31	63	60	3780	3969	3600
32	70	80	5600	4900	6400
33	72	87	6264	5184	7569

34	62	70	4340	3844	4900
35	55	70	3850	3025	4900
36	67	80	5360	4489	6400
37	59	83	4897	3481	6889
38	73	50	3650	5329	2500
39	54	40	2160	2916	1600
40	73	70	5110	5329	4900
41	70	75	5250	4900	5625
42	65	75	4875	4225	5625
43	62	50	3100	3844	2500
44	63	88	5544	3969	7744
45	58	50	2900	3364	2500
46	67	70	4690	4489	4900
47	63	70	4410	3969	4900
48	65	75	4875	4225	5625
49	60	60	3600	3600	3600
50	56	80	4480	3136	6400
Total	3162	3551	225595	201860	258727

b. Menghitung nilai \bar{x}

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n} = \frac{3162}{50} = 63,24$$

c. Menghitung nilai \bar{y}

$$\bar{y} = \frac{\sum y}{n} = \frac{3551}{50} = 71,02$$

d. Menghitung nilai b_1

$$\begin{aligned}
 b_1 &= \frac{(\sum_{i=1}^n x_i y_i) - nxy}{(\sum_{i=1}^n x_i^2) - nx^2} = \frac{225595 - 50.(63,24).(71,02)}{(201860) - 50(63,24)^2} \\
 &= \frac{225595 - 224565,24}{(201860) - 199964,88} \\
 &= \frac{1029,76}{1895,12} = 0,543374562
 \end{aligned}$$

e. Menghitung nilai b_0

$$\begin{aligned}
 b_0 &= \bar{y} - b_1 x = 71,02 - 0,543374562 \cdot 63,24 \\
 &= 71,02 - 34,3630073 \\
 &= 36,6569927
 \end{aligned}$$

f. Mendapatkan model atau persamaan regresi linier sederhana

$$Y = b_0 + b_1 x = 36,6569927 + 0,543374562x$$

Uji Signifikansi Model

1) Menghitung nilai SSR

$$\begin{aligned}
 SSR &= (b_0 \sum_{i=1}^n y + b_1 \sum_{i=1}^n x_1 y) - \frac{(\sum_{i=1}^n y)^2}{n} \\
 &= (36,6569927 \times 3551 + 0,543374562 \times 225595) - \frac{(3551)^2}{50} \\
 &= (130168,9811 + 122582,5843) - 252192,02 \\
 &= 252751,5654 - 252192,02 \\
 &= 559,545414
 \end{aligned}$$

2) Menghitung nilai SSE

$$\begin{aligned}
 SSE &= \sum_{i=1}^n y_i^2 - (b_0 \sum_{i=1}^n y + b_1 \sum_{i=1}^n x_1 y) \\
 &= 258727 - 36,6569927 \times 3551 + 0,543374562 \times 225595
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 258727 - 130168,9811 + 122582,5843 \\
 &= 258727 - 252751,5654 \\
 &= 5975,4346
 \end{aligned}$$

3) Menghitung nilai SST

$$\begin{aligned}
 SST &= \sum_{i=1}^n y_1^2 - \frac{(\sum_{i=1}^n y)^2}{n} \\
 &= 258727 - \frac{(3551)^2}{50} \\
 &= 258727 - 252192,02 \\
 &= 6534,98
 \end{aligned}$$

4) Menghitung nilai MSR

$$MSR = \frac{SSR}{df} = \frac{559,545414}{1} = 559,545414$$

5) Menghitung nilai MSE

$$\begin{aligned}
 MSE &= \frac{SSE}{df} = \frac{5975,4346}{n - 2} \\
 &= \frac{5975,4346}{50 - 2} = \frac{5975,4346}{48} = 124,4882208
 \end{aligned}$$

6) Membuat tabel ANOVA

Dengan hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil perhitungan anova

Tabel 4.6

Statistik Uji: Tabel ANOVA (Analysis of Variance)

Sumber Variasi	Degree of Freedom (df)	Sum of Squire (SS)	Mean Squire (MS)
Regresi	1	SSR= 559,545414	MSR= 559,545414
Error	48	SSE= 5975,4346	MSE= 124,4882208
Total	49	SST= 6534,98	

7) Mencari Fhitung

Hipotesis:

$H_0 : \beta_1 \neq 0$ Lingkungan sekolah tidak berpengaruh terhadap hasil belajar

$H_1 : \beta_1 = 0$ Lingkungan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar

Daerah Penolakan:

$$F_{hitung} = \frac{MSR}{MSE} = \frac{559,545414}{124,4882208} = 4,494765934$$

8) Mencari F_{tabel}

$$F_{tabel} = F_{\alpha(1;n-2)} = F_{0,05(1;48)} = 4,04$$

F_{tabel} dapat dilihat pada lampiran 18.

9) Kesimpulan

Dari persamaan regresi linier sederhana diatas, maka:

$F_{hitung}(4,50) < F_{tabel}(4,04)$ maka tolak H_0 , artinya lingkungan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar (y) .

g. Menginterpretasikan parameter model

Berdasarkan perhitungan sebelumnya, didapatkan persamaan/ model regresi linier sederhananya adalah:

$$\hat{y} = b_0 + b_1x$$

$$\hat{y} = 36,6569927 + 0,543374562x$$

Dari model tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa akan semakin tinggi apabila lingkungan sekolah semakin kondusif atau sebaliknya.

h. Menghitung determinasi (R^2)

$$R^2 = \frac{SSR}{SST} \times 100\%$$

$$= \frac{559,545414}{6534,98} \times 100\%$$

$$= 0,085623125 \times 100\%$$

$$= 8,56231257\% = 8,56\% \text{ (dibulatkan)}$$

$$\text{Sisa} = 100\% - 8,56\% = 91,44\%$$

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi (R^2) di atas, didapatkan nilai sebesar 8,56%, artinya lingkungan sekolah berpengaruh sebesar 8,56% terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VII SMPN 1 Takeran, dan 91,44% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

3. Analisis Data Tentang Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII di SMPN 1 Takeran Magetan Tahun Pelajaran 2017/2018

Adapun teknik analisis data menjawab pengajuan hipotesis atau rumusan masalah 2 dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Membuat tabel perhitungan analisis regresi

Tabel 4.7

Tabel Perhitungan Analisis Regresi Sederhana

No. Responden	x_2	Y	x_2y	x_2^2	y^2
1	54	70	3780	2916	4900
2	55	70	3850	3025	4900
3	62	73	4526	3844	5329
4	76	80	6080	5776	6400
5	62	75	4650	3844	5625
6	75	80	6000	5625	6400
7	63	70	4410	3969	4900
8	71	87	6177	5041	7569
9	59	80	4720	3481	6400
10	66	70	4620	4356	4900

11	49	50	2450	2401	2500
12	70	50	3500	4900	2500
13	72	70	5040	5184	4900
14	48	60	2880	2304	3600
15	65	75	4875	4225	5625
16	60	70	4200	3600	4900
17	60	75	4500	3600	5625
18	66	80	5280	4356	6400
19	61	75	4575	3721	5625
20	66	70	4620	4356	4900
21	48	50	2400	2304	2500
22	67	70	4690	4489	4900
23	61	75	4575	3721	5625
24	58	87	5046	3364	7569
25	73	88	6424	5329	7744
26	57	75	4275	3249	5625
27	61	60	3660	3721	3600
28	53	83	4399	2809	6889
29	63	70	4410	3969	4900
30	68	80	5440	4624	6400
31	62	60	3720	3844	3600

32	77	80	6160	5929	6400
33	59	87	5133	3481	7569
34	66	70	4620	4356	4900
35	61	70	4270	3721	4900
36	66	80	5280	4356	6400
37	62	83	5146	3844	6889
38	58	50	2900	3364	2500
39	51	40	2040	2601	1600
40	75	70	5250	5625	4900
41	71	75	5325	5041	5625
42	67	75	5025	4489	5625
43	55	50	2750	3025	2500
44	65	88	5720	4225	7744
45	56	50	2800	3136	2500
46	69	70	4830	4761	4900
47	67	70	4690	4489	4900
48	59	75	4425	3481	5625
49	68	60	4080	4624	3600
50	65	80	5200	4225	6400
Total	3148	3551	225416	200720	258727

b. Menghitung nilai \bar{x}

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n} = \frac{3148}{50} = 62,96$$

c. Menghitung nilai \bar{y}

$$\bar{y} = \frac{\sum y}{n} = \frac{3551}{50} = 71,02$$

d. Menghitung nilai b_1

$$\begin{aligned} b_1 &= \frac{(\sum_{i=1}^n x_i y_i) - n\bar{x}\bar{y}}{(\sum_{i=1}^n x_i^2) - n\bar{x}^2} = \frac{225416 - 50.(62,96).(71,02)}{(200720) - 50(62,96)^2} \\ &= \frac{225416 - 223570,96}{(200720) - 198198,08} \\ &= \frac{1845,04}{2521,92} = 0,731601319 \end{aligned}$$

e. Menghitung nilai b_0

$$\begin{aligned} b_0 &= \bar{y} - b_1 \bar{x} = 71,02 - 0,731601319 \cdot 62,96 \\ &= 71,02 - 46,06161904 \\ &= 24,95838096 \end{aligned}$$

f. Mendapatkan model atau persamaan regresi linier sederhana

$$Y = b_0 + b_1 x = 24,95838096 + 0,731601319x$$

Uji Signifikansi Model

1) Menghitung nilai SSR

$$\begin{aligned} SSR &= (b_0 \sum_{i=1}^n y + b_1 \sum_{i=1}^n x_2 y) - \frac{(\sum_{i=1}^n y)^2}{n} \\ &= (24,95838096 \times 3551 + 0,731601319 \times 225416) - \frac{(3551)^2}{50} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= (88627,21079+164914,6429) - 252192,02 \\
 &= 253541,8537 - 252192,02 \\
 &= 1349,833689
 \end{aligned}$$

2) Menghitung nilai SSE

$$\begin{aligned}
 SSE &= \sum_{i=1}^n y_1^2 - (b_0 \sum_{i=1}^n y + b_1 \sum_{i=1}^n x_2 y) \\
 &= 258727 - 24,95838096 \times 3551 + 0,731601319 \times 225416 \\
 &= 258727 - 88627,21079 + 164914,6429 \\
 &= 258727 - 253541,8537 \\
 &= 5185,1463
 \end{aligned}$$

3) Menghitung nilai SST

$$\begin{aligned}
 SST &= \sum_{i=1}^n y_1^2 - \frac{(\sum_{i=1}^n y)^2}{n} \\
 &= 258727 - \frac{(3551)^2}{50} \\
 &= 258727 - 252192,02 \\
 &= 6534,98
 \end{aligned}$$

4) Menghitung nilai MSR

$$MSR = \frac{SSR}{df} = \frac{1349,833689}{1} = 1349,833689$$

5) Menghitung nilai MSE

$$\begin{aligned}
 MSE &= \frac{SSE}{df} = \frac{5185,1463}{n-2} \\
 &= \frac{5185,1463}{50-2} = \frac{5185,1463}{48} = 108,0238813
 \end{aligned}$$

6) Membuat tabel ANOVA

Dengan hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil perhitungan anova

Tabel 4.8

Statistik Uji: Tabel ANOVA (Analysis of Variance)

Sumber Variasi	Degree of Freedom (df)	Sum of Squire (SS)	Mean Squire (MS)
Regresi	1	SSR= 1349,833689	MSR= 1349,833689
Error	48	SSE= 5185,1463	MSE= 108,0238813
Total	49	SST= 6534,98	

7) Mencari Fhitung

Hipotesis:

$H_0 : \beta_1 \neq 0$ Minat belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar

$H_1 : \beta_1 = 0$ Minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar

Daerah Penolakan:

$$F_{hitung} = \frac{MSR}{MSE} = \frac{1349,833689}{108,0238813} = 12,495697$$

8) Mencari F_{tabel}

$$F_{tabel} = F_{\alpha(1;n-2)} = F_{0,05(1;48)} = 4,04$$

F_{tabel} dapat dilihat pada lampiran 18.

9) Kesimpulan

Dari persamaan regresi linier sederhana diatas, maka:

$F_{hitung}(12,49) > F_{tabel} (4,04)$ maka tolak H_0 , artinya minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar (y) .

g. Menginterpretasikan parameter model

Berdasarkan perhitungan sebelumnya, didapatkan persamaan/ model regresi linier sederhananya adalah:

$$\hat{y} = b_0 + b_1x$$

$$\hat{y} = 24,95838096 + 0,731601319x$$

Dari model tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa akan semakin tinggi apabila minat belajar siswa tinggi atau sebaliknya.

h. Menghitung determinasi (R^2)

$$\begin{aligned} R^2 &= \frac{SSR}{SST} \times 100\% \\ &= \frac{1349,833689}{6534,98} \times 100\% \\ &= 0,206555137 \times 100\% \\ &= 20,6555137\% = 20,65\% \text{ (dibulatkan)} \\ \text{Sisa} &= 100\% - 20,65\% = 79,35\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi (R^2) di atas, didapatkan nilai sebesar 20,65%, artinya minat belajar berpengaruh sebesar 20,65% terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VII SMPN 1

Takeran, dan 79,35% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4. Analisis Data Tentang Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII di SMPN 1 Takeran Magetan Tahun Pelajaran 2017/2018

Adapun teknik analisis data menjawab pengajuan hipotesis atau rumusan masalah 3 dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Membuat tabel perhitungan analisis regresi

Tabel 4.9

Tabel Perhitungan Analisis Regresi Sederhana

No. Res	x_1	x_2	Y	x_1y	x_1^2	x_2y	x_2^2	y^2	x_1x_2
1	58	54	70	4060	3364	3780	2916	4900	3132
2	65	55	70	4550	4225	3850	3025	4900	3575
3	64	62	73	4672	4096	4526	3844	5329	3968
4	72	76	80	5760	5184	6080	5776	6400	5472
5	70	62	75	5250	4900	4650	3844	5625	4340
6	69	75	80	5520	4761	6000	5625	6400	5175
7	61	63	70	4270	3721	4410	3969	4900	3843
8	72	71	87	6264	5184	6177	5041	7569	5112

9	70	59	80	5600	4900	4720	3481	6400	4130
10	65	66	70	4550	4225	4620	4356	4900	4290
11	52	49	50	2600	2704	2450	2401	2500	2548
12	72	70	50	3600	5184	3500	4900	2500	5040
13	64	72	70	4480	4096	5040	5184	4900	4608
14	63	48	60	3780	3969	2880	2304	3600	3024
15	72	65	75	5400	5184	4875	4225	5625	4680
16	52	60	70	3640	2704	4200	3600	4900	3120
17	56	60	75	4200	3136	4500	3600	5625	3360
18	69	66	80	5520	4761	5280	4356	6400	4554
19	64	61	75	4800	4096	4575	3721	5625	3904
20	63	66	70	4410	3969	4620	4356	4900	4158
21	55	48	50	2750	3025	2400	2304	2500	2640
22	68	67	70	4760	4624	4690	4489	4900	4556
23	55	61	75	4125	3025	4575	3721	5625	3355
24	58	58	87	5046	3364	5046	3364	7569	3364
25	67	73	88	5896	4489	6424	5329	7744	4891
26	54	57	75	4050	2916	4275	3249	5625	3078
27	56	61	60	3360	3136	3660	3721	3600	3416
28	59	53	83	4897	3481	4399	2809	6889	3127
29	55	63	70	3850	3025	4410	3969	4900	3465

30	65	68	80	5200	4225	5440	4624	6400	4420
31	63	62	60	3780	3969	3720	3844	3600	3906
32	70	77	80	5600	4900	6160	5929	6400	5390
33	72	59	87	6264	5184	5133	3481	7569	4248
34	62	66	70	4340	3844	4620	4356	4900	4092
35	55	61	70	3850	3025	4270	3721	4900	3355
36	67	66	80	5360	4489	5280	4356	6400	4422
37	59	62	83	4897	3481	5146	3844	6889	3658
38	73	58	50	3650	5329	2900	3364	2500	4234
39	54	51	40	2160	2916	2040	2601	1600	2754
40	73	75	70	5110	5329	5250	5625	4900	5475
41	70	71	75	5250	4900	5325	5041	5625	4970
42	65	67	75	4875	4225	5025	4489	5625	4355
43	62	55	50	3100	3844	2750	3025	2500	3410
44	63	65	88	5544	3969	5720	4225	7744	4095
45	58	56	50	2900	3364	2800	3136	2500	3248
46	67	69	70	4690	4489	4830	4761	4900	4623
47	63	67	70	4410	3969	4690	4489	4900	4221
48	65	59	75	4875	4225	4425	3481	5625	3835
49	60	68	60	3600	3600	4080	4624	3600	4080
50	56	65	80	4480	3136	5200	4225	6400	3640

Total	3162	3148	3551	225595	201860	225416	200720	258727	200356
--------------	------	------	------	--------	--------	--------	--------	--------	--------

b. Menghitung $\sum_{i=1}^n X_1^2$

$$\begin{aligned}\sum_{i=1}^n X_1^2 &= \sum_{i=1}^n x_1^2 - \frac{(\sum_{i=1}^n x_1)^2}{n} \\ &= 201860 - \frac{(3162)^2}{50} \\ &= 201860 - 199964,88 \\ &= 1895,12\end{aligned}$$

c. Menghitung $\sum_{i=1}^n X_2^2$

$$\begin{aligned}\sum_{i=1}^n X_2^2 &= \sum_{i=1}^n x_2^2 - \frac{(\sum_{i=1}^n x_2)^2}{n} \\ &= 200720 - \frac{(3148)^2}{50} \\ &= 200720 - 198198,08 \\ &= 2521,92\end{aligned}$$

d. Menghitung $\sum_{i=1}^n X_1 X_2$

$$\begin{aligned}\sum_{i=1}^n X_1 X_2 &= \sum_{i=1}^n x_1 x_2 - \left(\frac{(\sum_{i=1}^n x_1)(\sum_{i=1}^n x_2)}{n} \right) \\ &= 200356 - \left(\frac{(3162)(3148)}{50} \right)\end{aligned}$$

$$= 200356 - 199079,52$$

$$= 1276,48$$

e. Menghitung $\sum_{i=1}^n X_1 Y$

$$\sum_{i=1}^n X_1 Y = \sum_{i=1}^n x_1 y - \left(\frac{(\sum_{i=1}^n x_1)(\sum_{i=1}^n y)}{n} \right)$$

$$= 225595 - \left(\frac{(3162)(3551)}{50} \right)$$

$$= 225595 - 224565,24$$

$$= 1029,76$$

f. Menghitung $\sum_{i=1}^n X_2 Y$

$$\sum_{i=1}^n X_2 Y = \sum_{i=1}^n x_2 y - \left(\frac{(\sum_{i=1}^n x_2)(\sum_{i=1}^n y)}{n} \right)$$

$$= 225416 - \left(\frac{(3148)(3551)}{50} \right)$$

$$= 225416 - 223570,96$$

$$= 1845,04$$

g. Menghitung b_2

$$b_2 = \frac{(\sum_{i=1}^n X_1^2)(\sum_{i=1}^n X_2 Y) - (\sum_{i=1}^n X_1 Y)(\sum_{i=1}^n X_1 X_2)}{(\sum_{i=1}^n X_1^2)(\sum_{i=1}^n X_2^2) - (\sum_{i=1}^n X_1 X_2)^2}$$

$$= \frac{(1895,12)(1845,04) - (1029,76)(1276,48)}{(1895,12)(2521,92) - (1276,48)^2}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{3496572,205 - 1314468,045}{4779341,03 - 1629401,19} \\
 &= \frac{2182104,16}{3149939,84} \\
 &= 0,692744709
 \end{aligned}$$

h. Menghitung b_1

$$\begin{aligned}
 b_1 &= \frac{(\sum_{i=1}^n X2^2)(\sum_{i=1}^n X1Y) - (\sum_{i=1}^n X2Y)(\sum_{i=1}^n X1X2)}{(\sum_{i=1}^n X1^2)(\sum_{i=1}^n X2^2) - (\sum_{i=1}^n X1X2)^2} \\
 &= \frac{(2521,92)(1029,76) - (1845,04)(1276,48)}{(1895,12)(2521,92) - (1276,48)^2} \\
 &= \frac{2596972,339 - 2355156,659}{4779341,03 - 1629401,19} \\
 &= \frac{241815,68}{3149939,84} \\
 &= 0,076768348
 \end{aligned}$$

i. Menghitung b_0

$$\begin{aligned}
 b_0 &= \frac{\sum_{i=1}^n y - b_1 \sum_{i=1}^n x_1 - b_2 \sum_{i=1}^n x_2}{n} \\
 &= \frac{3551 - 0,076768348 \times 3162 - 0,692744709 \times 3148}{50} \\
 &= \frac{3551 - 242,7415186 - 2180,760344}{50} \\
 &= \frac{1127,498137}{50} \\
 &= 22,54996274
 \end{aligned}$$

j. Mendapatkan model/persamaan regresi linier sederhana

$$\hat{y} = b_0 + b_1x_1 + b_2x_2$$

$$\hat{y} = 22,54996274 + 0,076768348x_1 + 0,692744709x_2$$

Dari model tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar mata pelajaran PAI (y) akan meningkat apabila lingkungan sekolah (x_1) semakin kondusif dan minat belajar (x_2) siswa semakin tinggi dan sebaliknya.

Uji Signifikansi Model

1) Menghitung nilai SSR

$$SSR = b_0 \sum_{i=1}^n y + b_1 \sum_{i=1}^n x_1 y + b_2 \sum_{i=1}^n x_2 y - \frac{(\sum_{i=1}^n y)^2}{n}$$

$$b_0 \sum_{i=1}^n y = 22,54996274 \times 3551 = 80074,91769$$

$$b_1 \sum_{i=1}^n x_1 y = 0,076768348 \times 225595 = 17318,55547$$

$$b_2 \sum_{i=1}^n x_2 y = 0,692744709 \times 225416 = 156155,7413$$

$$\frac{(\sum_{i=1}^n y)^2}{n} = \frac{(3551)^2}{50} = \frac{12609601}{50} = 252192,02$$

$$SSR = 80074,91769 + 17318,55547 + 156155,7413 - 252192,02$$

$$= 253549,2145 - 252192,02$$

$$= 1357,19446$$

2) Menghitung nilai SSE

$$SSE = \sum_{i=1}^n y_1^2 - (b_0 \sum_{i=1}^n y + b_1 \sum_{i=1}^n x_1 y + b_2 \sum_{i=1}^n x_2 y)$$

$$b_0 \sum_{i=1}^n y = 22,54996274 \times 3551 = 80074,91769$$

$$b_1 \sum_{i=1}^n x_1 y = 0,076768348 \times 225595 = 17318,55547$$

$$b_2 \sum_{i=1}^n x_2 y = 0,692744709 \times 225416 = 156155,7413$$

$$SSE = 258727 - 80074,91769 + 17318,55547 + 156155,7413$$

$$SSE = 258727 - 253549,2145$$

$$SSE = 5177,7855$$

3) Menghitung nilai SST

$$\begin{aligned} SST &= \sum_{i=1}^n y_1^2 - \frac{(\sum_{i=1}^n y)^2}{n} \\ &= 258727 - \frac{(3551)^2}{50} \\ &= 258727 - 252192,02 \\ &= 6534,98 \end{aligned}$$

4) Menghitung nilai MSR

$$MSR = \frac{SSR}{df} = \frac{1357,19446}{2} = 678,59723$$

5) Menghitung nilai MSE

$$\begin{aligned} MSE &= \frac{SSE}{df} = \frac{5177,7855}{n-3} \\ &= \frac{5177,7855}{50-3} = \frac{5177,7855}{47} = 110,1656489 \end{aligned}$$

6) Membuat tabel ANOVA

Dengan hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil perhitungan anova

Tabel 4.10

Statistik Uji: Tabel ANOVA (Analysis of Variance)

Sumber Variasi	Degree of Freedom (df)	Sum of Squire (SS)	Mean Squire (MS)

Regresi	2	SS Regresi (SSR) 1357,19446	MSR= 678,59723
Error	47	SS Error (SSE) 5177,7855	MSE= 110,1656489
Total	49	SS Total (SST) 6534,98	

7) Mencari F_{hitung}

Hipotesis:

$H_0 : \beta_1 \neq 0$ Lingkungan sekolah dan minat belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI

$H_0 : \beta_1 = 0$ Lingkungan sekolah dan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI

Daerah Penolakan:

$$F_{hitung} = \frac{MSR}{MSE} = \frac{678,59723}{110,1656489} = 6,159789706$$

8) Mencari F_{tabel}

$$F_{tabel} = F_{\alpha(2;n-3)} = F_{0,05(2;47)} = 3,19$$

F_{tabel} dapat dilihat pada lampiran 18.

9) Kesimpulan

Dari persamaan regresi linier sederhana diatas, maka:

$F_{hitung}(6,15) < F_{tabel}(3,19)$ maka tolak H_0 , artinya lingkungan sekolah (x_1) dan minat belajar (x_2) berpengaruh terhadap hasil belajar (y).

k. Menghitung determinasi (R^2)

$$\begin{aligned} R^2 &= \frac{SSR}{SST} \times 100\% \\ &= \frac{1357,19446}{6534,98} \times 100\% \\ &= 0,207681501 \times 100\% \\ &= 20,76815017 \% = 20,76 \% \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

$$\text{Sisa} = 100\% - 20,76\% = 79,24\%$$

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi (R^2) di atas, didapatkan nilai 20,76% artinya lingkungan sekolah (x_1) dan minat belajar siswa (x_2) berpengaruh sebesar 20,76% terhadap hasil belajar PAI (y) dan 79,24% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

D. Interpretasi dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, penulis mengamati tiga hal yang menjadi pokok bahasan dalam hipotesis penelitian ini yaitu pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar PAI, pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar PAI, pengaruh lingkungan sekolah dan minat belajar terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VII di SMPN 1 Takeran tahun pelajaran 2017/2018.

Untuk pengujian hipotesis pertama tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar PAI, penulis menggunakan $F_{tabel} = F_{\alpha;(n-2)}$. Diketahui bahwa responden yang diteliti berjumlah 50 responden, sehingga $50-2= 48$. Dengan taraf kesalahan sebesar 5% maka diperoleh $F_{tabel} = F_{\alpha;(n-2)} = F_{0,05 (1;48)}$. Dengan melihat F tabel dapat diketahui nilai $F_{tabel}= 4,04$ dan analisis hipotesis diperoleh $F_{hitung}= 4,50$ sehingga F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar PAI. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi (R^2) di atas, didapatkan nilai sebesar 8,56%, artinya lingkungan sekolah berpengaruh sebesar 8,56% terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VII SMPN 1 Takeran, dan 91,44% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lain-lain. Maka dari penelitian yang dilakukan dapat dikatakan bahwa hasil belajar itu dipengaruhi oleh lingkungan sekolah itu terbukti benar. Hal ini dikarenakan lingkungan sekolah yang kondusif sangat mendukung bagi kenyamanan dan kelangsungan proses pembelajaran yang dialami peserta didik di kelas.

Untuk pengujian hipotesis kedua tentang pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar PAI, penulis menggunakan $F_{tabel} = F_{\alpha;(n-2)}$. Diketahui bahwa responden yang diteliti berjumlah 50 responden, sehingga $50-2= 48$. Dengan taraf kesalahan sebesar 5% maka diperoleh $F_{tabel} = F_{\alpha;(n-2)} = F_{0,05 (1;48)}$. Dengan melihat F tabel dapat diketahui nilai $F_{tabel}= 4,04$ dan analisis hipotesis diperoleh $F_{hitung}= 12,49$ sehingga F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar PAI. Berdasarkan perhitungan

koefisien determinasi (R^2) di atas, didapatkan nilai sebesar 20,56%, artinya minat belajar berpengaruh sebesar 20,56% terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VII SMPN 1 Takeran, dan 79,35% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti kecerdasan, bakat, perhatian, kesehatan, motivasi dan lain-lain. Maka dari penelitian yang dilakukan dapat dikatakan bahwa hasil belajar itu dipengaruhi oleh minat belajar itu terbukti benar. Hal ini dikarenakan tiap-tiap siswa memiliki minat belajar yang berbeda-beda antara satu dengan yang lain. Kesenangan dan keingintahuan siswa dalam setiap pembelajaran turut mempengaruhi hasil belajar yang dicapainya.

Untuk pengujian hipotesis ketiga tentang pengaruh lingkungan sekolah dan minat belajar terhadap hasil belajar PAI, penulis menggunakan $F_{tabel} = F_{\alpha;n-3}$. Diketahui bahwa responden yang diteliti berjumlah 50 responden, sehingga $50-3=47$. Dengan taraf kesalahan sebesar 5% maka diperoleh $F_{tabel} = F_{\alpha(n-3)} = F_{0,05(47)}$. Dengan melihat F tabel dapat diketahui nilai $F_{tabel} = 3,19$ dan analisis hipotesis diperoleh $F_{hitung} = 6,15$ sehingga F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah (x_1) dan minat belajar (x_2) berpengaruh terhadap hasil belajar (y). Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi (R^2) di atas, didapatkan nilai 20,36% artinya lingkungan sekolah (x_1) dan minat belajar siswa (x_2) berpengaruh sebesar 20,76% terhadap hasil belajar PAI (y) dan 79,24% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Maka dari penelitian yang dilakukan dapat dikatakan bahwa hasil belajar itu dipengaruhi oleh lingkungan sekolah dan minat

belajar itu terbukti benar. Hal ini dikarenakan hasil belajar merupakan penguasaan yang diperoleh siswa setelah belajar mengajar, baik dalam segi pengetahuan, sikap, maupun ketrampilan. Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor dari dalam diri (faktor internal dan faktor dari luar diri (faktor eksternal) individu. Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar. Lingkungan sekolah yang kondusif sangat mendukung bagi kenyamanan dan kelangsungan proses pembelajaran yang dialami oleh peserta didik di kelas. Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas dan perlengkapan disekolah, keadaan ruangan, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib di kelas dan sebagainya, semua ini turut mempengaruhi keberhasilan anak. Dengan adanya minat belajar dalam diri siswa maka akan menimbulkan keingintahuan dan kesenangan dalam diri siswa untuk terus belajar. Keingintahuan dan kesenangan belajar itu bisa didapatkan dari materi yang diajarkan dan cara guru dalam menyampaikan materi, jika bahan pelajaran dan cara guru menyampaikan pelajaran tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa yang bersangkutan tidak akan belajar dengan baik, karena tidak ada daya tarik baginya. Sehingga turut mempengaruhi hasil belajar yang dicapainya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah dan minat belajar berpengaruh secara signifikan sebesar 20,76% terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VII di SMPN 1 Takeran dan 79,24% sisanya dipengaruhi oleh faktor

eksternal lainnya seperti lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lain-lain. Sedangkan faktor internal lainnya seperti kecerdasan, bakat, perhatian, kesehatan, motivasi dan lain-lain.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian pembahasan penelitian di atas, peneliti dapat menyimpulkan tiga hal yang berkaitan dengan rumusan masalah:

1. Berdasarkan hasil perhitungan data lingkungan sekolah terhadap hasil belajar PAI, maka lingkungan sekolah secara signifikan berpengaruh terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VII di SMPN 1 Takeran tahun pelajaran 2017/2018. Kemudian diperoleh koefisien determinasi sebesar 8,56%, artinya lingkungan sekolah berpengaruh sebesar 8,56% terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VII SMPN 1 Takeran, dan 91,44% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lain-lain.
2. Berdasarkan hasil perhitungan data minat belajar terhadap hasil belajar PAI, maka minat belajar secara signifikan berpengaruh terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VII di SMPN 1 Takeran tahun pelajaran 2017/2018. Kemudian diperoleh koefisien determinasi sebesar 20,65%, artinya minat belajar berpengaruh sebesar 20,65% terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VII SMPN 1 Takeran, dan 79,35% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti kecerdasan, bakat, perhatian, kesehatan, motivasi dan lain-lain.

3. Variabel lingkungan sekolah dan minat belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar PAI. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan $F_{hitung} = 6,15 > F_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% yaitu 3,19. Karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah (x_1) dan minat belajar (x_2) berpengaruh secara signifikan sebesar 20,76% terhadap hasil belajar (y) dan 79,24% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, kecerdasan, bakat, perhatian, kesehatan, motivasi dan lain-lain.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memiliki saran untuk beberapa pihak, diantaranya:

1. Bagi SMPN 1 Takeran agar mengoptimalkan lingkungan sekolah yang kondusif, sehingga membuat siswa nyaman dalam belajar, dengan demikian akan meningkatkan hasil belajar siswa dalam mencapai target yang dicapai.
2. Bagi Guru agar dapat memberikan perhatian terkait dengan minat belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar, khususnya pada mata pelajaran PAI.
3. Bagi siswa agar selalu meningkatkan hasil belajar PAI dengan cara menumbuhkan minat belajardan faktor faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar baik yang berkaitan dengan seperti faktor eksternal maupun

internal, dalam mengikuti pembelajaran di sekolah memanfaatkan sumber belajar yang ada di lingkungan sekolah.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Aliyatul Muna, Izza. *Studi Komparasi Metode Eksperimen Inkuiri Dengan Eksperimen Verifikasi Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Perpindahan Kalori, Cendekia*, Vol. 15 No. 2, Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2017: 265-281.
- Arif Mustofa, Muhammad Thobroni. *Belajar dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Azwar, Saifudin. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.
- Bahri Djamarah, Syaiful. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Baharun, Hasan. *Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Lingkungan Melalui Model Assure Cendekia*, Vol. 14 No. 2, Probolinggo: IAI Nurul Jadid Paiton, 2016: 231-244.
- Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Dalyono, M. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Dessy Wulansari, Andhita. *Aplikasi Statistika Parametrik dalam Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2016.
- Dessy Wulansari, Andhita. *Penelitian Pendidikan Suatu Pendekatan Praktik dengan Menggunakan SPSS*. Ponorogo: STAIN Po Press, 2012.

- Donni Juni Priansa, dan Euis Karwati. *Manajemen Kelas : Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan dan Berprestai*. Bandung: ALFABETA, 2014.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Imroatul Azizah, Rifqi. *Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Kedisiplinan Shalat Berjamaah Terhadap Perilaku Sosial Santri PP. Al-Barokah Mangunsuman Siman Ponorogo Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, Jurusan Tarbiyah, 2017.
- Makmun, Abin Syamsuddin. *Psikologi Kependidikan*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Mudjiono, Dimiyati. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Puji Astuti, Nurlinda. *Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Tipe Kepribadian Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Sambit Tahun pelajaran 2016/2017*. Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, Jurusan Tarbiyah, 2017.
- Putro Widoyoko, S. Eko. *Penilaian Hasil Belajar di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Purwanto, Ngalm. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Rijalul Akhsan, Akhmad. *Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas XI di SMA N 1 Sambit Ponorogo Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Ponorogo, Jurusan Tarbiyah, 2012.
- Rohmah, Noer. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Teras, 2012.
- Sudaryono. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Sudiyono, M. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2015.

Sukmadinata, Nana Syaodih. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.

Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.

Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana, 2013.

Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.

Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.

Widyaningrum, Retno. *Statistika*. Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2015.

